

**PENERAPAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS  
VIII UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
MTS NEGERI 2 KOTA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan S.Pd pada program studi pendidikan agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas  
Islam Negeri Datokarama (UINDK) Palu*

**Oleh:**

**RAHMAWATI S. KATILI**  
**NIM : 17.1.01.0076**

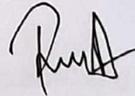
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA (UINDK) PALU  
2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan berjudul “Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kota Palu” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 20 Desember 2021 M  
16 Jumadil Awal 1443 H

Penyusun



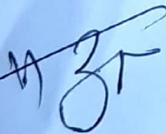
**Rahmawati S. Katili**  
**Nim : 17.1.01.0076**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di MTS Negeri 2 Kota Palu**”. Oleh mahasiswa atas nama Rahmawati S. katili Nim: 17.1.01.0076, Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan untuk diujikan.

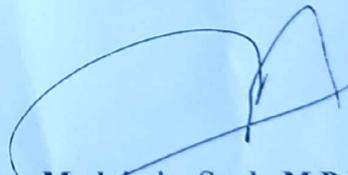
Palu, 20 Januari 2022 M  
18 Jumadil Akhir 1443 H

**Pembimbing I,**



Drs. Bahdar, M.H.I  
NIP.196512031993031003

**Pembimbing II,**



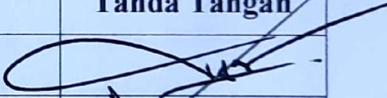
Mudaimin, S.ud., M.Pd  
NIDN.2004128601

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi A.n Rahmawati s. Katili NIM 17.1.01.0076 dengan judul "**Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Mts Negeri 2 Kota Palu**" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 21 Februari 2022 yang bertepatan dengan tanggal 21 Rajab 1443 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

**Palu, 25 Oktober 2022 M**  
**29 Rabiul Awal 1444 H**

## DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.	
Penguji I	Dr. H. Kamaruddin, M.Ag.	
Penguji II	Drs. Syahril, M.A.	
Pembimbing I	Drs. Bahdar, M.H.I.	
Pembimbing II	Mudaimin, S.Ud., M.Pd.	

## Mengetahui

**Dekan**  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Askar, M.Pd.**  
NIP. 19670521 199303 1 005

**Ketua**  
Prodi Pendidikan Agama Islam



**Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd.**  
NIP. 196903 13199703 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Swt, berkat rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palu”. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, para sahabat, dan bagi kita sekalian para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Segala daya dan usaha yang maksimal telah penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa maka penulis sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu segala masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun dari segala pihak sangat penulis harapkan dari kesempurnaan skripsi ini. Dengan keterbatasan yang penulis miliki, serta fasilitas yang menunjang kelengkapan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak berupa bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih dengan segala partisipasinya dan motivasinya kepada :

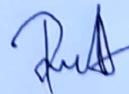
1. Kedua orang tua yang tercinta Ayah Syamsudin U. Katili dan Ibu Hadija Samadi yang telah susah payah membesarkan dan membiayai penulis, sehingga penulis bisa melangkah sejauh ini. Serta adik kandung penulis Sukrianto S. Katili, kedua nenek penulis Kasaria dan Maemuna, serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama (UINDK) Palu. Bapak Prof. Dr. H. Abidin, A.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Datokarama Palu. Bapak Dr. H. Kamarudin, M.Ag selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Datokarama Palu. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang sudah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Darmawansyah, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Dr. Muh. Jabir, M.Pd.I. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
6. Bapak Drs. Bahdar, M.H.I. selaku pembimbing I, dan Bapak Mudaimin, S.Ud. M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah banyak membimbing penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai sesuai harapan.
7. Bapak Rifa'i SE, MM. selaku Kepala Perpustakaan yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul skripsi ini.

8. Bapak H. Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM, selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Kota Palu, dan Ibu Dra Hj. Yuniar selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih, serta seluruh staf guru yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian, baik berupa dokumentasi dan wawancara sebagai bahan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat saya Devitasari, Ika Puspita, Murleni Lameada, Hidayah, Pratiwi Lapammu, Clara Pranandita, Cicianti S. Adjirante, Halmayana, Hesti Rebo, Hikma Handui, Iin Wahyuni, dan Gunawan Mala, yang telah banyak membantu saya serta memberikan nasihat dan dorongan dalam menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman penulis dalam kesempatan ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dari Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya PAI-3 angkatan 2017, yang sempat memberikan banyak pengalaman, masukan, serta motivasi untuk terus berjuang dan dorongan kepada saya selama belajar dikampus ini sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 20 Desember 2021 M  
16 Jumadil Awal 1443 H

Penulis



**Rahmawati. S. Katili**  
**Nim: 17.1.01.0076**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan dan masalah.....	7
C. Tujuan dan manfaat penelitian .....	7
D. Penegasan istilah.....	8
E. Garis-garis besar isi .....	11
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian terdahulu.....	13
B. Multimedia pembelajaran.....	15
C. Mata pelajaran fiqih di MTS Negeri 2 kota palu.....	21
D. Hasil belajar.....	24
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian .....	29
B. Lokasi penelitian.....	30
C. Kehadiran peneliti.....	31
D. Data dan sumber data.....	31
E. Teknik pengumpulan data .....	33
F. Teknik analisis data .....	36
G. Pengecekan keabsahan data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum MTs Negeri 2 Kota Palu .....	39
B. Penerapan Multimedia Pada Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Negeri 2 Kota Palu.....	45

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menerapkan Multimedia Pada Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Negeri 2 Kota Palu.....	54
---	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**FOTO DOKUMENTASI**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Pengajuan Judul Skripsi
2. Lampiran 2 : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
3. Lampiran 3 : Undangan Ujian Seminar Proposal Skripsi
4. Lampiran 4 : Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
5. Lampiran 5 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
6. Lampiran 6 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Lampiran 7 : Surat Izin Penelitain Penyusunan Skripsi
8. Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
9. Lampiran 9 : Keadaan dan Jumlah Tenaga Pendidik
10. Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MTs Negeri 2 Kota  
Palu
11. Lampiran 11 : Daftar Hadir Peserta didik pada Pembelajaran Fiqih
12. Lampiran 12 : Daftar Nilai Peserta Didik pada Pembelajaran Fiqih
13. Lampiran 13 : Daftar Informan Penelitian
14. Lampiran 14 : Pedoman Wawancara
15. Lampiran 15 : Dokumentasi
16. Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama : Rahmawati S. Katili**  
**Nim : 17.1.01.0076**  
**Judul Skripsi : PENERAPAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN  
FIQIH KELAS VIII UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI 2 KOTA  
PALU**

---

Skripsi ini membahas tentang “Penerapan Multimedia dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Mts Negeri 2 Kota Palu” dengan rumusan masalah 1. Bagaimana penerapan Multimedia melalui Materi Fiqih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Mts Negeri 2 Kota Palu. 2. Apakah Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menerapkan Multimedia Melalui Materi Fiqih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Mts Negeri 2 Kota Palu. Penelitian ini pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Multimedia pada Pembelajaran Fiqih Kelas VIII untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palu yaitu : Penerapan Multimedia pada Pembelajaran Fiqih digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat mempermudah guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik, pada saat ini dalam masa pandemi covid-19 juga sangat membantu guru dalam memberikan bahan materi kepada peserta didik melalui beragam media yang di sediakan guru, dan penerapan multimedia pada pembelajaran fiqih dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai tujuan pembelajaran, melalui penerapan multimedia dapat dilihat berkembangnya minat belajar peserta didik dan nilai yang dihasilkan melalui penerapan multimedia ini, cukup memuaskan karena sudah memperoleh nilai yang cukup baik sesuai dengan KKM 80 nilai sekolah. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan multimedia pada pembelajaran Fiqih untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung dan lingkungan sebagai faktor penghambat, proses penilaian hasil belajar peserta didik dilihat dari aktifitas belajar peserta didik jika tidak ada peningkatan maka guru berperan aktif dan kreatif dalam membantu peserta didik memenuhi proses penilaian hasil belajar. Peserta didik sangat nyaman dan mudah memahami dalam belajar dengan menerapkan multimedia karena guru berperan aktif dalam pembelajaran.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang Masalah*

Keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar erat kaitannya dengan metode, model, strategi, sumber belajar dan media pembelajaran. Untuk mendapatkan proses pembelajaran yang menarik dan interaktif maka guru perlu memiliki metode, model, strategi, sumber belajar dan media pembelajaran serta pendekatan yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam mengajar yaitu penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Sehingga murid lebih tertarik untuk mendengarkan dan memperhatikan pembelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung. Pemilihan media yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik akan membuat pembelajaran di kelas lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari Fiqih kelas VIII tahun pelajaran 2020/2021 yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah yang diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaaffah* (sempurna).<sup>1</sup> Mempelajari fiqih bukan sekedar teori yang berarti tentang ilmu yang jelas pembelajaran yang bersifat amaliah, bila berisi suruhan atau perintah

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 50.

harus dapat dilaksanakan, bila berisi larangan harus dapat ditinggalkan atau dihindari. Oleh karena itu, Fiqih bukan saja untuk diketahui akan tetapi diamalkan dan sekaligus menjadi pedoman atau pegangan hidup.

Pada dasarnya esensi proses pembelajaran Fiqih kelas VIII tahun 2020/2021 terletak pada kemampuannya untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa dan dapat tampil sebagai *khalifatullah fi al ardh*. Esensi ini menjadi acuan terhadap strategi dan metode Pembelajaran Agama Islam yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah, menghafal dan demonstrasi praktik-praktik ibadah yang tampak kering. Cara-cara seperti itu diakui atau membuat peserta didik tampak bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam belajar agama. Jika secara psikologis peserta didik kurang tertarik dengan strategi dan metode yang digunakan guru, maka dengan sendirinya peserta didik akan memberikan umpan balik psikologis yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran agama.

Hasil temuan para ahliyun menyatakan ketika terdapat kecenderungan perilaku pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang lesu, pasif dan perilaku yang sukar dikontrol. Perilaku semacam ini diakibatkan suatu proses pembelajaran dalam penyampaian materi, peserta didik tidak termotivasi dan tidak terdapat suatu interaksi dalam pembelajaran serta hasil belajar yang tidak terukur dari guru. Adapun kenyataan yang seperti di atas tersebut, maka harus melibatkan kembali suatu strategi pembelajaran.<sup>2</sup>

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, nampaknya telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai

---

<sup>2</sup> Martimis Yamin, *Pengembangan Kompetensi Pembelajaran*, (Jakarta: UI Press, 2004),

dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan iptek tersebut perlu adanya penyesuaian, terutama sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dikuasai dan dipelajari guru atau calon guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara baik berdaya guna dan berhasil guna.<sup>3</sup>

Dalam proses pembelajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni; metode dan media sebagai alat bantu proses pembelajaran. Pemakaian media dalam proses belajar mengajar fiqih dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran fiqih.

Saat ini yang menjadi trend dalam dunia pendidikan adalah penggunaan multimedia pembelajaran. Disebut multimedia karena pada media ini merupakan kombinasi dari berbagai media yaitu audio, video, dan grafis. Yudhi Muhadi mengemukakan bahwa penggunaan multimedia mampu melibatkan banyak indera dan organ tubuh selama proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Minat belajar peserta didik salah satunya biasa direalisasikan dengan memanfaatkan media pembelajaran, yang mana guru dapat memanfaatkan media yang memadai sehingga penyampaian materi dapat berjalan dengan baik dan dengan adanya media pembelajaran itu pula dapat dijadikan sebagai alat bantu

---

<sup>3</sup> Arif S. Sadiman, R Rahardjo, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 7.

<sup>4</sup> Yudhi Muhadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 148.

proses belajar dan mengajar sehingga komunikasi antara guru dan murid akan lebih efektif.

Media pendidikan merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses pembelajaran, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid. Hal ini sangatlah membantu guru dalam mengajar dan memudahkan murid menerima dan memahami pelajaran.<sup>5</sup>

Pendidik dituntut mampu memanfaatkan media belajar agar proses pembelajaran tidak mengalami kesulitan, maka pengembangan media pembelajaran hendaknya diupayakan untuk memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki media tersebut dan berusaha menghindari hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Dengan penggunaan media dalam pembelajarann, peserta didik akan lebih mudah dalam mengaplikasikan dan lebih memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran yang tepat dan sasaran, untuk mempermudah peserta didik dalam menyerap materi pelajaran.

Mengingat keterbatasan fasilitas maupun metode mengajar serta waktu dan kesempatan yang dimiliki oleh seorang guru maka perlu ditekankan agar memiliki keterampilan memilih dan menggunakan sarana serta peralatan yang relevan dengan tujuan proses pembelajaran fiqih yang ingin dicapai.

Selain itu, dalam mengupayakan proses pembelajaran di kelas, dibutuhkan alat yang mendukung dalam proses pembelajaran. Alat tersebut berupa media yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

1. Pengertian media menurut bahasa:
  - a. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

---

<sup>5</sup> Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail, 2010), 123

<sup>6</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) 246

- b. Menurut kamus Bahasa Indonesia media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.
  - c. Dalam Bahasa Arab kata media tersebut dengan (wasaa al) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.<sup>7</sup>
2. Pengertian media menurut para ahli.
- a. Association For Education and Communication Technologi (AECH), media ialah segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan menurut Education Association, media merupakan benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional (pembelajaran).
  - b. Sedangkan menurut Briggs (1970) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan peran serta merangsang peserta didik untuk belajar.

Dari pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu sebagai alat untuk menyalurkan pesan informasi ke penerima pesan yang dapat merangsang perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>8</sup>

Multimedia merupakan salah satu bentuk media yang penting dalam menunjang proses pembelajaran. Selain menyampaikan pesan dalam pembelajaran, multimedia juga berfungsi mengarahkan peserta didik untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar (*Learning Experience*) yang didapat dari proses pembelajaran tergantung pada interaksi peserta didik dengan media yang digunakan. Selain itu, pemilihan media yang

---

<sup>7</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 3.

<sup>8</sup>Arief S Sadiman, M Sc dkk, *Media Pendidikan, Jenis dan Karakteristik Media* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 6-7.

tepat harus disesuaikan dengan tujuan belajar peserta didik agar apa yang hendak dipelajari dapat terarahkan dengan baik sehingga pembelajaran akan lebih bermakna diharapkan minat belajar peserta didik meningkat.

Dengan demikian, maka pembelajaran yang menggunakan multimedia akan sangat membantu, tidak hanya guru dalam menyampaikan materi tetapi juga siswa sebagai subjek pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dan peningkatan hasil belajar peserta didik menjadi baik.

Melalui observasi awal di madrasah khususnya pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII bahwa belum memperlihatkan peningkatan hasil belajar yang optimal. Hal itu dikarenakan guru hanya menggunakan strategi dan metode ceramah dan penugasan saja. Kebanyakan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar hanya datang mengikuti ceramah guru, melihat gurunya menulis dipapan tulis lalu mengingat informasi yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan masalah tersebut solusi yang dapat dilakukan oleh guru adalah mengupayakan memperbaiki pembelajaran dengan melakukan tindakan yang dapat melibatkan peserta didik untuk lebih efektif dalam proses pembelajaran yaitu menerapkan media pembelajaran yang baik untuk meningkatkan keterampilan peserta didik tersebut. Agar hasil belajar pembelajaran fiqih cukup baik, maka diperlukan guru menerapkan multimedia dalam pembelajaran fiqih ini.

Sama halnya pada MTS Negeri 2 Kota Palu merupakan salah satu madrasah yang berada di Kota Palu Sulawesi Tengah yang sudah menerapkan atau menggunakan multimedia dalam pembelajaran terutama dalam pelajaran Fiqih kelas VIII. Sebagaimana hasil observasi penulis bersama guru Fiqih yakni bersama ibu Yuniar yang menyatakan bahwa penerapan multimedia khususnya dalam pelajaran Fiqih sudah diterapkan namun penerapan yang kurang maksimal

membuat beberapa peserta didik kurang memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru dan beberapa faktor yang masih kurang memadai menghambat proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penerapan multimedia pada pembelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTS Negeri 2 Kota Palu.

### ***B. Rumusan dan Batasan Masalah***

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan mendasar yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan multimedia melalui materi fiqih untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Palu?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan multimedia melalui materi Fiqih untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Palu?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

#### **1. Tujuan penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan multimedia melalui materi Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan multimedia melalui materi Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Palu.

#### **2. Manfaat penelitian**

- a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai sarana belajar dan sebagai sarana penerapan teori ke dalam praktik pembelajaran yang sebenarnya. Selain itu dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam menerapkan multimedia sebagai media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan.

b. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melakukan upaya-upaya dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar peserta didik di madrasah yang bersangkutan.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan semangat untuk mengikuti proses belajar mengajar karena disebabkan guru menggunakan perangkat multimedia sehingga tidak menimbulkan rasa jenuh yang pada akhirnya terdapat peningkatan penguasaan materi pelajaran.

d. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Selain itu, dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas guru dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.

#### ***D. Penegasan Istilah***

##### **1. Penerapan**

Penerapan yaitu alat-alat pendidikan secara sistematis yang dikuasai dengan teori ilmiah serta mengahayati tujuan yang hendak dicapai.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan atau usaha dalam rangka aktifitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian.<sup>9</sup> Sedangkan menurut beberapa para ahli berpendapat bahwa, implementasi ialah bermula pada aktifitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system. Penerapan bukan sekedar aktifitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Penulis berpendapat bahwa, penerapan dapat diartikan sebagai salah satu aktifitas atau tindakan seseorang dalam kegiatan tertentu, yang dilakukan secara sistematis demi mencapai tujuan kegiatan tersebut.

## **2. Multimedia**

Istilah multimedia secara etimologis berasal dari kata multi dan media. Multi berarti banyak atau jamak dan media berarti sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi seperti teks, gambar, suara, video. Jadi secara bahasa istilah multimedia adalah kombinasi banyak atau beberapa media seperti teks, gambar, suara, video yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.<sup>10</sup>

## **3. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu proses aktivitas antar peserta didik dengan berbagai lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, maupun keterampilan). Secara mikro pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan agar peserta didik dapat

---

<sup>9</sup>Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Ed 3, Cet.III; Jakarta: Balai Pustaka,2005), 1180.

<sup>10</sup>Herman Dwi Surjono, *Multimedia Pembelajaran Interaktif*, (Yogyakarta: UNY Press, 2017), 2.

mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif maupun sosioemosional secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan.<sup>11</sup>

#### **4. Fiqih**

Fiqih menurut bahasa berasal dari “faqiha yafqahu-fiqhan” yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksud adalah upaya aqliah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah. Al-fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti. Ibnu Qoyyim mengatakan bahwa fiqih lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur’an, secara tekstual maupun kontekstual. Tentu saja, secara logika pemahaman akan diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan bersifat tekstual, sedangkan pemahaman dapat dilakukan secara tekstual maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman teks-teks ajaran islam disusun secara sistematis agar mudah diamalkan.<sup>12</sup> Oleh karena itu, ilmu fiqih merupakan ilmu yang mempelajari ajaran islam yang disebut dengan syariat yang bersifat amaliah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang sistematis.

#### **5. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

<sup>12</sup> Beni Ahmad Saebani dan Januri, *Ushul Fiqh*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008) 13.

<sup>13</sup> <https://Ainamulyana.com/> Pengertian Hasil Belajar dan Faktor/, diakses Tanggal 27 Agustus 2021.

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Proses belajar dan mengajar adalah proses yang bertujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam tingkah laku yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pengalamannya, hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar, oleh sebab itu tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar.<sup>14</sup>

Intinya untuk mencapai nilai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih seorang guru telah menggunakan atau memakai multimedia untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar.

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Proposal ini berjudul “Penerapan Multimedia dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTSN 2 Kota Palu” yang tersusun ke dalam tiga bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bab I, penulis memaparkan mengenai apa yang melatar belakangi penelitian ini diangkat dengan mengemukakan adanya keinginan antara harapan dan kenyataan, pokok masalah, sasaran yang ingin dicapai dan istilah penting yang berhubungan dengan konsep pokok dan uraian singkat yang menjadi inti pembahasan dari skripsi ini.

---

<sup>14</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 111.

Pada Bab II, penulis menjelaskan beberapa indikator yang menjadi rumusan masalah melalui beberapa kajian pustaka yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam penelitian karya ilmiah ini, kajian pustaka ini berfungsi sebagai patokan landasan masalah dalam penelitian, sehingga hasil lapangan yang diperoleh sesuai dengan teori yang ada dan mengetahui hasil pokok masalah yang akan diteliti sehingga mempunyai relevansi dengan teori yang ada.

Pada Bab III, penulis memaparkan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan mendeskripsikan hasil dari penelitian dan dapat mengetahui teknik pengumpulan data yang digunakan, lokasi, sumber data, dan lain sebagainya, agar peneliti mudah mendapatkan hasil dan informasi penelitian yang akurat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti berdasarkan metode penelitian yang telah ditentukan.

Pada Bab IV, diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta hasil pembahasan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi ; penerapan multimedia dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu. Dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan multimedia dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu.

Pada Bab V, penutup memuat dua sub yakni kesimpulan yang penulis kemukakan dari seluruh hasil penelitian dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis pada saat ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang akan penulis bandingkan:

1. Risky Prayogi Pangestu NPM: 1411010188 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2019, dengan judul : “Penerapan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Agama Islam Kelas VIII Smp Negeri 7 Bandar Lampung”. Dalam penelitian ini membahas penerapan media power point dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Persamaan penelitian ini terletak pada penerapan media dan tujuan dalam pembelajaran. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi dan materi pembelajarannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 7 Bandar Lampung.<sup>1</sup>
2. I manneng NIM: 141010077 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2018, dengan judul : “Penerapan Media Audio Visual pada Materi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah (MA) Al-Khairaat Pusat Palu”. Dalam penelitian ini

---

<sup>1</sup> Rizky Prayogi Pangestu, *Penerapan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: Maret 2019), <https://scholar.google.co.id/scholar>. (25 april 2021).

membahas penerapan media audio visual pada pembelajaran fiqih. Persamaan penelitian ini adalah penerapan media dalam pembelajaran fiqih. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi dan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media visual melalui materi fiqih di Madrasah Aliyah (MA) Al-Khairaat Pusat Palu, dan Untuk mengetahui apa kendala dalam menerapkan media visual melalui materi fiqih di Madrasah Aliyah (MA) Al-Khairaat Pusat Palu.<sup>2</sup>

3. Fitrah NIM: 121010636 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2017, dengan judul : “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih Materi Sholat di kelas II MIS Al-Khairaat Boyaoge Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini membahas efektifitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi sholat. Persamaan penelitian adalah penggunaan media dalam pembelajaran fiqih. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi dan tujuan penelitiannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektifitas pembelajaran dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran fiqih materi sholat dan mengetahui bagaimana hasil penggunaan media audio visual pada pembelajaran fiqih materi sholat dikelas II MIS Al-Khairaat Boyaoge.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> I Manneng, *Penerapan Media Audio Visual pada Materi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah (MA) Al-Khairaat Pusat Palu*, skripsi tidak diterbitkan (Palu: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, 2018).

<sup>3</sup> Fitriah, *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Sholat di Kelas II MIS Al-Khairaat Boyaoge Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi tidak diterbitkan, (Palu: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu 2017).

Dengan adanya tiga penelitian terdahulu, penulis bermaksud untuk memperjelas posisi penelitian yang penulis lakukan. Penelitian yang penulis lakukan mempunyai titik perbedaan dengan penelitian terdahulu. Titik perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitiannya, dalam penelitian yang penulis lakukan lokasi penelitiannya yaitu berada di sekolah MTS Negeri 2 Kota Palu dan fokus penelitiannya yaitu penerapan multimedia dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTS Negeri 2 Kota Palu, sementara penelitian yang dilakukan oleh Rizky Prayogi Pangestu yaitu penerapan media power point untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas VIII Smp Negeri 7 Bandar Lampung, penelitian yang dilakukan oleh I Manneng yaitu bagaimana penerapan audio visual pada materi pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah (MA) Al-khairaat Pusat Palu, dan penelitian yang dilakukan oleh Fitrah yaitu bagaimana efektifitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih mater sholat kelas II MIS Al-Khairaat Boyaoge tahun pelajaran 2016/2017.

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu, terletak pada penggunaan multimedia dan pada metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam hal ini penulis mengangkat judul penelitian yaitu “Penerapan Multimedia dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pesera Didik di Mts Negeri 2 Kota Palu”.

## ***B. multimedia pembelajaran***

### **1. Pengertian Multimedia Pembelajaran**

Untuk memahami konsep multimedia pembelajaran, ada baiknya kita pahami terlebih dahulu pengertian multimedia dan pembelajaran. Multimedia

adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, dan animasi secara terintegrasi. Sedangkan pembelajaran adalah aktualisasi kurikulum yang menuntut aktivitas, kreativitas, dan kearifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan, secara efektif dan menyenangkan.<sup>4</sup> Multimedia pembelajaran adalah media yang mampu melibatkan banyak indra dan organ tubuh selama proses pembelajaran berlangsung<sup>5</sup>. Media pembelajaran juga diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Bentuk-bentuk media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih kongkrit.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs (1975) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 189

<sup>5</sup> Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran*,. (Jakarta: Gaung persada press,2008), 145

<sup>6</sup> Sumiati & Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima,2007), 160

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 4

Dari pengertian multimedia dan pembelajaran di atas, diperoleh suatu gambaran media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran perasaan, perhatian, dan minat sebagai upaya menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah.

## 2. Manfaat Multimedia Dalam Pembelajaran

Manfaat multimedia dapat diperoleh bahwa keunggulan dari sebuah multimedia pembelajaran adalah:

- a. Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, elektron dan lain-lain.
- b. Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah, seperti gajah, rumah, gunung dan lain-lain.
- c. Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, bintang, salju dan lain-lain.
- d. Menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti letusan gunung berapi, harimau, racun dan lain-lain.
- e. Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.<sup>8</sup>

Kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar peserta didik (pola bermedia). Artinya, untuk beberapa hal media pembelajaran dapat menggantikan fungsi guru-terutama-sebagai sumber belajar. Salah satu media yang dapat menjalankan fungsi demikian tersebut adalah program multimedia interaktif.

Sedangkan penggunaan multimedia dalam proses *intruksional* mengandung manfaat sebagai berikut, yaitu :

- a. Multimedia dapat membantu siswa mempelajari bahan pelajaran yang luas, yang memuat berbagai konsep, fakta, prinsip, sikap ketrampilan, di

---

<sup>8</sup><http://ariasdimultimedia.wordpress.com/2008/02/12/panduan-pengembangan-multimedia-pembelajaran/> diakses 28 juni 2021

samping banyak macam ragamnya juga sangat bervariasi, sehingga memerlukan berbagai media untuk penyampaianya.

- b. Multimedia dapat menumbuhkan motivasi belajar, sikap, dan cara belajar yang lebih efektif serta menumbuhkan persepsi yang lebih tinggi terhadap hal yang dipelajari. Sebab multimedia menggabungkan, gambar dan suara. Sehingga daya cerna peserta didik terhadap materi ajar.
- c. Multimedia turut meningkatkan kepuasan dan keberhasilan sesuai dengan keinginan masing-masing guru.
- d. Multimedia membantu peserta didik dan guru dalam intruksional suatu bidang study, yang didukung secara multi disipliner, masing-masing disiplin itu mengandung banyak bahan yang harus dipelajari.
- e. Multimedia membantu peserta didik yang umumnya berkecenderungan mempelajari banyak hal dan sekaligus mendalaminya.
- f. Multimedia membantu siswa dan guru dalam proses intruksional untuk memenuhi tuntutan kurikulum, yang senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dinamika masyarakat.<sup>9</sup>

Selain memiliki beberapa keunggulan tersendiri sebagai media pembelajaran, multimedia juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya:

- a. Pengembangannya memerlukan adanya tim yang profesional.
- b. Pengembangannya memerlukan waktu yang cukup lama.<sup>10</sup>
- c. Faktor komunikasi yang efektif
- d. Faktor biaya yang bertalian dengan masalah pengadaan dan pengoperasionalan media dalam proses belajar mengajar.
- e. Faktor hambatan-hambatan praktis.<sup>11</sup>

### 3. Macam-Macam dan Jenis Multimedia

Konsep penggabungan untuk membuat sebuah multimedia dengan sendirinya memerlukan beberapa jenis peralatan perangkat keras yang masing-

---

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989) 189-190

<sup>10</sup> Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran*,. (Jakarta: Gaung persada press,2008),153

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, 191

masing tetap menjalankan fungsi utamanya sebagaimana biasanya, dan computer merupakan pengendali seluruh peralatan itu. Jenis peralatan itu adalah computer, video, kamera, *video cassette recorder* (VCR), *overhead projector*, multivision (atau sejenisnya), *CD player*, *compact disc*. yang sebelumnya merupakan peralatan tambahan (*external peripheral*) computer, sekarang sudah menjadi bagian unit computer tertentu. Kesemua peralatan itu haruslah kompak dan bekerja sama dalam menyampaikan informasi kepada pemakainya.<sup>12</sup> adapun jenis multimedia terdiri dari multimedia linier dan multimedia interaktif.

Multimedia linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan), contohnya: TV dan film. Sedangkan multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan pengontrol yang dapat mengoperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi game.<sup>13</sup>

Multimedia interaktif dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebab cukup efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan multimedia *interaktif* cocok untuk mengajarkan suatu proses atau tahapan misalnya, penyerbukan pada tumbuhan, pembelahan sel, proses pertumbuhan janin manusia, ilmu waris, pelaksanaan haji, dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Arsyad Azhar, *Media...*, 171

<sup>13</sup><http://biologi-staincrb.web.id/blog/makalah-multimedia-multimedia-sebagai-media-pembelajaran-dan-pengembangan-multimedia-pembelajar> diakses 22 juni 2021

<sup>14</sup> Yudhi Munadhi, *Media...* 152

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan memerlukan berbagai alat dan metode. Alat-alat pendidikan, lebih kongkrit dan lebih jelas pengaruhnya pada proses pelaksanaan pendidikan. Istilah lain dari alat pendidikan yang dikenal hingga saat ini adalah media pendidikan Audio Visual Ads (AVA), alat peraga, sarana dan prasarana pendidikan dan sebagainya.<sup>15</sup> Alat-alat pendidikan yang secara langsung dipergunakan dalam penyampaian materi pendidikan, hendaknya alat-alat pendidikan yang dapat lebih banyak melibatkan indra peserta didik. Hal ini dikemukakan, bahwa pendidikan yang hanya melibatkan indra pendengaran saja, maka materi pembelajaran yang dapat diserap hanya meliputi 15% saja. Sedangkan bilamana ditambah indra penglihatan, maka akan dapat menyerap materi pembelajaran sebanyak 35-55%. Dan bilamana mempergunakan indra penglihatan, pendengaran ditambah indra penggerak dan menggunakan fikiran, maka materi yang dapat diserap akan lebih banyak lagi yakni antara 80-90%.<sup>16</sup>

#### **4. Karakteristik dan Fungsi Multimedia Pembelajaran**

Sebagai salah satu komponen system pembelajaran, pemilihan dan penggunaan multimedia pembelajaran harus memperhatikan karakteristik komponen lain, seperti tujuan, materi, strategi dan juga evaluasi pembelajaran.

Karakteristik multimedia pembelajaran adalah:

- a. Memiliki lebih dari satu media yang konvergensi, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
- b. Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengkomodasi respon pengguna.

---

<sup>15</sup> Binti Maunah, *Diktat Ilmu Pendidikan*, (STAIN Tulungagung, 2003), 46 tidak diterbitkan

<sup>16</sup> *Ibid*,... 47

- c. Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Selain memenuhi ketiga karakteristik tersebut, multimedia pembelajaran sebaiknya memenuhi fungsi sebagai berikut:

- a. Mampu memperkuat respon pengguna secepatnya dan sesering mungkin.
- b. Mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengontrol laju kecepatan belajarnya sendiri.
- c. Memperhatikan bahwa siswa mengikuti suatu urutan yang koheran dan terkendalikan.
- d. Mampu memberikan kesempatan adanya partisipasi dari pengguna dalam bentuk respon, baik berupa jawaban, pemilihan, keputusan, percobaan dan lain-lain.<sup>17</sup>

### C. *Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Kota Palu*

#### 1. **Pengertian Mata Pelajaran Fiqih**

Fiqih secara istilah adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syara yang diambil dari dalil-dalilnya secara terinci, atau dengan kata lain Ilmu Fiqih adalah kompilasi hukum-hukum syara' yang bersifat parktis yang diambil dari dalil-dalilnya secara terinci.<sup>18</sup> Dilihat dari segi ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kalangan ulama bahwa fiqih itu ialah ilmu pengetahuan yang membahas hukum-hukum islam yang bersumber pada Al-quran, sunnah dan dalil-dalil syari'ah yang lain, setelah diformulasikan oleh para ulama yang menggunakan kaidah-kaidah ushul fiqih. Dengan demikian fiqih itu merupakan formulasi dari nask alqur'an dan sunnah yang berbentuk hukum amaliah yang diamalkan oleh setiap mukallaf. Mukallaf artinya orang yang sudah dibebani tanggung jawab

---

<sup>17</sup><http://ariasdimultimedia.wordpress.com./panduan-pengembangan-multimedia-pembelajaran/>, diakses tanggal 20 agustus 2021.

<sup>18</sup> Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqhi*, (Semarang: Dina Utama, 1994). 1

melaksanakan ajaran syari'at Islam dengan tanda-tanda seperti baligh, berakal, sadar, dan sudah masuk islam.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Fiqhi adalah segala pemahaman yang berkenaan dengan hukum-hukum syari'at Islam dan mata pelajaran fiqhi ditunjukkan untuk memberikan bimbingan terhadap peserta didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pelaksanaan syari'at Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupannya, keluarga dan lingkungan masyarakat.

Mata pelajaran Fiqhi di MTs adalah salah satu mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fiqhi yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta membiasakan tata cara beribadah dan bermuamalah dalam kajian fiqhi, sehingga diharapkan menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara sempurna. Selain itu studi fiqhi diarahkan sebagai persiapan melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## **2. Tujuan dan Manfaat mata pelajaran fiqih di MTS Negeri 2 Kota Palu**

Adapun tujuan mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah yaitu :

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamallah.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam,

disiplin, dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam pribadi maupun sosial.<sup>19</sup>

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.<sup>20</sup>

Tujuan pendidikan Islam dicapai dengan pengajaran Islam, jadi tujuan pengajaran islam merupakan bentuk operasional pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt. Dalam surat Adz-dzariyat:56.

الْيَعْبُدُونَ ۖ وَمَا خَلَقْنَا الْجِنَّ وَالْإِنْسَانَ

*Terjemahan Nya : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-ku”. (QS. Adz-dzariyat (51): 56).<sup>21</sup>*

Adapun manfaat mata pelajaran fiqih yaitu :

- a. Menyiapkan pengetahuan praktis tentang ajaran islam dalam aspek hukum baik dalam ajaran beribadah maupun muamallah sebagai pedoman kehidupan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengamalkan ajaran islam yang diperoleh pada madrasah Ibtidaiyah/SD untuk dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial dalam rangka mengarahkannya menjadi masyarakat yang tatanan kehidupannya didasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran islam.
- d. Menanamkan sikap dan nilai keteladanan terhadap praktek syariat islam baik teman-teman sebayanya diluar sekolah.
- e. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada ALLAH SWT yang telah ditanamkan sejak pendidikan dasar dan pendidikan di lingkungan keluarga agar dapat memperbaiki kesalahan, kelemahan, dan kekurangan serta mampu menangkal hal-hal negatif dari lingkungan siswa atau dari

---

<sup>19</sup>Departemen Agama, Silabus dan RPP Program Semester KTSP MTs (Jakarta Pendidikan Madrasah, 2009), 37

<sup>20</sup>Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3.

<sup>21</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Al-Hidayah, 1998), 862.

bahaya lain yang dapat membahayakan dan menghambat perkembangan dirinya menuju manusia Indonesia seutuhnya.<sup>22</sup>

### **3. Materi-Materi pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII**

Adapun materi-materi yang terdapat pada mata pelajaran fiqih di kelas

VIII MTS Negeri 2 Kota Palu yaitu:

Bab I Sujud Sahwi, Sujud Tilawah dan Sujud Syukur.

Bab II Menunaikan zakat.

Bab III Mengerjakan Puasa.

Bab IV memahami Iktikaf.<sup>23</sup>

#### ***D. Hasil Belajar***

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar” dalam Kamus Besar Indonesia berarti “sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dsb)”.<sup>24</sup> Sedangkan kata “belajar” adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>25</sup>

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar karena belajar

---

<sup>22</sup> Departemen Agama, *Silabus dan RPP Program Semester KTSP MTs* (Jakarta Pendidikan Madrasah, 2009), 38.

<sup>23</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Fiqih Kelas VIII MTs*.

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 300

<sup>25</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet. III; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), 2

itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan atau perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instuksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instuksional.

Adapun menurut Supriyono berpendapat, hasil belajar adalah pola-pola perhatian, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Bloom berpendapat hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>26</sup> Selain itu Lindren berpendapat hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.<sup>27</sup>

Gagne dan Briggs berpendapat hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*Learner's Performance*). Sedangkan Reigeluth berpendapat bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode dan strategi alternative dalam kondisi yang berbeda.<sup>28</sup>

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan tentang hasil belajar, tidak hanya mencakup satu aspek tetapi mencakup keseluruhan dengan adanya

---

<sup>26</sup> Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. 1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 20-21

<sup>27</sup> *Ibid*, 22.

<sup>28</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. 3; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 37

perubahan perilaku secara keseluruhan. Melibatkan perbuatan-perbuatan siswa dilihat dari sikap-sikap, apresiasi, kecakapan, dan keterampilan dikelas.

## **2. Ruang Lingkup Hasil Belajar**

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal, bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan peserta didik. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik. Kemajuan prestasi belajar peserta didik tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil siswa mencakup segala hal yang dipelajari disekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selanjutnya disini akan diuraikan tiga aspek yaitu:

### a) Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir siswa, aspek kognitif ini juga terdiri atas enam jenjang atau tingkat kemampuan, yaitu: ingatan atau pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Guru dalam proses belajar mengajar menyajikan sejumlah ilmu dan

pengetahuan kepada peserta didik, kemudian memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah diberikan guru kepada peserta didik.

b) Aspek Afektif

Aspek afektif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap, dan nilai-nilai. Hasil belajar afektif terdiri atas 5 tingkat, yaitu: penerimaan, sambutan, penghargaan, pengaturan, dan karakteristik. Penilaian hasil belajar dalam ruang lingkup sikap merupakan kegiatan memperoleh penilaian tentang perilaku peserta didik saat menerima pembelajaran dikelas

c) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Urutan psikomotorik dari yang paling sederhana ke yang paling kompleks, yaitu persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, respon, terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan organisasi. Penilaian dalam aspek keterampilan dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan guru.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>29</sup> Sedangkan hasil belajar Fiqih adalah hasil belajar akademik pada mata pelajaran fiqih yang ditunjukkan oleh nilai tes dan keterampilan yang merupakan hasil belajar berupa kemampuan kognitif peserta didik setelah mengalami proses belajar dengan menerapkan multimedia dalam pembelajaran pada waktu tertentu. Hasil belajar dalam

---

<sup>29</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), 22.

penelitian ini adalah belajar yang diperoleh peserta didik melalui pengalaman dan latihan mempelajari materi pokok.

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membentuk anak didik dalam perkembangan tertentu
- b. Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Kegiatan belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus. Dalam hal ini materi harus didesain sedemikian rupa, sehingga cocok untuk mencapai tujuan.
- d. Kegiatan belajar mengajar ditandai dengan aktifitas anak didik, sehingga konsekuensi bahwa anak didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
- e. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing, dalam peranannya sebagai pembimbing guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif.
- f. Dalam proses belajar mengajar membutuhkan disiplin. Disiplin dalam kegiatan belajar mengajar diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh pihak guru maupun anak didik dengan sadar.
- g. Ada batas waktu, setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan itu sudah harus tercapai.
- h. Evaluasi harus guru lakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran yang telah ditentukan.<sup>30</sup>

Jadi, dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik selama guru memberikan pembelajaran dengan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara optimal. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran mungkin akan membutuhkan strategi dan penerapan berupa media dalam pemberian bahan ajar materi sehingga memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan.

---

<sup>30</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 46

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dalam penelitian ini penulis berada langsung di lapangan atau lokasi penelitian berusaha untuk mendapatkan data-data mengenai objek kajian penelitian, kemudian berusaha menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh, dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk narasi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik serta dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Terkait dengan penelitian kualitatif, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata, bahwa “penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa,

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010), 6.

<sup>2</sup> Ibid

aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.<sup>3</sup>

Alasan penulis menggunakan metode kualitatif karena di samping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang bertatap langsung dengan para informan yang tidak terumuskan dalam bentuk angka cukup dengan cara observasi, dengan mengumpulkan data dan atau intisari dokumen.

Metode ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian skripsi ini, yang menitik beratkan pada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut penerapan multimedia dalam pembelajaran fiqih kelas VIII untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu.

### ***B. Lokasi penelitian***

Menurut Nasution lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi.<sup>4</sup>

Lokasi penelitian pada skripsi ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu Kecamatan Palu Barat Provinsi Sulawesi Tengah, Madrasah ini dijadikan sebagai objek penelitian karena merupakan Madrasah yang ada di Palu Barat yang memiliki peserta didik yang unggul dalam berbagai hal prestasi. Peserta didiknya berasal dari banyak kalangan, baik kalangan ekonomi lemah sampai pada ekonomi tinggi, serta dari berbagai suku dan ras. Madrasah ini merupakan sekolah yang begitu diminati dan aktif dalam proses pembelajaran.

---

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 60.

<sup>4</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2003), 43.

Namun dalam situasi Pandemi Covid-19 seperti ini, Madrasah masih membatasi siswa yang hadir disekolah dalam rangka mengikuti pembelajaran, dengan membuat jadwal kelas yang hadir disekolah dalam waktu yang ditentukan.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif agar tidak menimbulkan kecurigaan, maka dalam penelitian ini perlu memberitahukan identitas dan status peneliti kepada informan yang terkait. Sedangkan peranan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan pada hakikatnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>5</sup>

Yang dilakukan terhadap objek di lokasi terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti. Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu yakni penelitian akan mendapatkan surat izin penelitian dari kampus UIN Datokarama Palu terlebih dahulu, yang ditunjukkan untuk pemegang wewenang pada tempat yang menjadi lokasi penelitian dan penulis menyampaikan kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak adanya sebagai upaya untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat dan objektif di lapangan.

### ***D. Data dan Sumber Data***

Data dan sumber data merupakan faktor kedua setelah peneliti sebagai penentu keberhasilan suatu penelitian. Penelitian apapun tidak bisa dikatakan suatu penelitian yang bersifat ilmiah bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya. Apalagi jenis penelitian ini bersifat kualitatif, maka menurut Lofland, yang dikutip Moleong mengemukakan bahwa sumber data utama dalam

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 121.

penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen lain-lain.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo sumber adalah “faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka”.<sup>7</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui dari mana subjek data tersebut diperoleh.

Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Dimana data yang menjadi data primer adalah data yang berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dari hasil wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder yang didapatkan berupa dokumen tertulis. Adapun alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari panduan wawancara, alat perekam dan buku catatan.<sup>8</sup>

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan khusus. Data primer yaitu data diperoleh lewat pengamatan langsung dan wawancara melalui narasumber dan atau informasi yang dipilih. Adapun sumber atau informasi penelitian ini ialah Kepala Madrasah, Bidang kurikulum dan Akademik, Guru Fiqih Kelas VIII, dan Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu.

---

<sup>6</sup> Lofland. Dalam Lexy J Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010), 112.

<sup>7</sup> Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 142.

<sup>8</sup> Daini Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

## 2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.<sup>9</sup>

Data sekunder ialah data yang diambil dari dokumen resmi sekolah, misalnya sarana dan prasarana, keadaan peserta didik, keadaan guru, dan data lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan penulis teliti. Data jenis ini dihimpun melalui teknik membaca dan studi dokumentasi, yang menunjukkan gambaran umum MTs Negeri 2 Kota Palu. Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah serta buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penelitian penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan untuk menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Selanjutnya untuk memperoleh data yang objektif, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### **1. Observasi**

Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data yang melakukan pengamatan sebelum melakukan penelitian terhadap objek tertentu. Observasi merupakan dasar ilmu yang sangat menentukan lancar tidaknya suatu penelitian pada lokasi penelitian, observasi dapat membantu seorang peneliti untuk mampu memposisikan diri ketika penelitian berlangsung. Menurut S. Nasution, dalam bukunya berjudul “Metode Research Penelitian Ilmiah” bahwa observasi

---

<sup>9</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali, 2013), 42.

dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan.<sup>10</sup>

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu yang menjadi lokasi penelitian ini serta membahas penerapan multimedia dalam pembelajaran fiqih kelas VIII untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Instrument penelitian yang digunakan dalam observasi yaitu alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

Dalam hal ini juga yang penulis observasi adalah guru fiqih, dalam hal mengetahui bagaimana guru fiqih menerapkan multimedia dalam pembelajaran fiqih, apakah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik kelas VIII ketika guru menggunakan penerapan multimedia tersebut. Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan kendala apa saja yang ditemukan guru dan peserta didik dalam penerapan multimedia dalam pembelajaran fiqih kelas VIII.

## **2. Interview (wawancara)**

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>11</sup> Dalam pelaksanaannya teknik wawancara langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan pedoman wawancara sebagai alatnya.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh sebuah data yang dilakukan secara individual. Dari pengertian tersebut maka penulis dalam mendapatkan sebuah data melakukan wawancara dengan cara tatap muka dan tanya jawab

---

<sup>10</sup> S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Cet. VII Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Resarch II* Yayasan Penerbit. Fakultas Psikologi UGM, 1987, 136.

dengan bahan yang dibutuhkan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan penulis, tetapi tidak menutup kemungkinan diperlukan sebagai pendukung dari konsep sebelumnya. Pada teknik wawancara mendalam penulis mengambil informan yaitu kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, Wakamad Bidang Akademik dan Kurikulum, Guru Bidang Studi Fiqih Kelas VIII, dan Peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjukkan data seperti mencatat data sejumlah peserta didik. Dokumentasi dapat disebut juga dengan data sekunder yang diperoleh dalam sebuah penelitian. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Selanjutnya peneliti menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang menjadi objek penelitian, baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan serta berupa foto ataupun dokumentasi elektronik (rekaman).<sup>12</sup>

Dalam pengumpulan data penelitian membutuhkan suatu instrument. Instrument ini dibutuhkan untuk pengambilan data untuk penelitian baik penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Instrument penelitian adalah alat bantu fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Adapun alat-alat penelitian yang digunakan penelitian sebagai berikut :

---

<sup>12</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Cet 3; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 212.

- a. Pedoman wawancara mendalam
- b. Camera
- c. Handphone

Kemudian pengumpulan data melalui dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan yang akurat berdasarkan fakta yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu Kecamatan Palu Barat Provinsi Sulawesi Tengah. Penulis menggunakan alat tulis untuk mencatat arsip dan dokumen penting mengenai kondisi objektif Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, seperti sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, periode kepemimpinan kepala sekolah, keadaan guru, staf, tata usaha, keadaan peserta didik serta fasilitas penunjang. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang penting dan dapat menunjang kelengkapan dan keakuratan data tentang Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palu.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Setelah jumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain :

##### **1. Reduksi Data**

Yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini, termasuk di dalamnya tabel tentang jumlah keadaan guru dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 2 Kota Palu.

##### **2. Penyajian Data**

Yaitu setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa dari jumlah keseluruhan data yang tersedia. Selanjutnya adalah menyajikan ke dalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian di lapangan.

### 3. Verifikasi Data

Yaitu sejumlah data dan keterangan yang masuk dalam pembahasan skripsi ini akan diseleksi kebenaran dan validitasnya, sehingga data yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya.

Jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk statistik inferensia, sehingga teknik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang shahih, agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif, bahwa “Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri”.<sup>13</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa pengecekan keabsahan data penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat langsung kesesuaian sumber data yang akan diperoleh dengan karakteristik sumber data yang telah ditentukan. Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak

---

<sup>13</sup>Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 171.

terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri penulis maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada dirugikan.

Dalam penelitian ini penulis mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data. Data yang diperoleh akan dicek kembali melalui sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda. Misalnya apabila penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, data tersebut nantinya dicek (ditanyakan kembali) pada wakil kepala sekolah dan tenaga kependidikan.

Triangulasi ialah tehnik pemeriksaan data yang akan dimanfaatkan dengan sesuatu yang lain di luar dari data tersebut agar dapat diperlukan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.<sup>14</sup> Data tersebut bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka penulis perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi dari tehnik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber.

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Dalam hal ini penulis mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar dan terjadi disuatu lokasi tempat diadakannya penelitian, yaitu di MTs Negeri 2 Kota Palu.

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), 330-334

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. *Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu***

**1. Identitas Madrasah**

Nama Madrasah	: Mts NEGERI 2 KOTA PALU
Status	: Negeri
Jenis	: Regular
NPSN	: 60728626
Nomor Telp.	: (0451) 462195
Alamat	: Jl. Labu No. 28 B Palu
Kelurahan	: Duyu
Kecamatan	: Tatanga
Kota	: Palu
Kode Pos	: 94225
E-mail	: <a href="mailto:mtsnpalubarat@yahoo.co.id">mtsnpalubarat@yahoo.co.id</a>
Tahun berdiri	: 25 November 1995
Waktu Belajar	: Senin-Sabtu (PUukul. 7.00-14.00)
Kepala Madrasah	: H. Muh. Syamsu Nursi, SPd.I., MA.Pd

**2. Sejarah Berdirinya**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu merupakan cikal bakal dari institusi Pendidikan Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) yang merupakan penyelenggaraan pendidikan agama islam setingkat sekolah menengah pertama (SMP). Yayasan tersebut didirikan sebagai jawaban dari keinginan Masyarakat Tagari dan sekitarnya untuk memiliki institusi pendidikan menengah pertama yang bercirikan islam, karena pada saat itu yang ada baru institusi pendidikan

islam menengah atas, yaitu Madrasah Aliyah Negeri Filial Toli-toli. Menanggapi persoalan tersebut, maka pada tahun 1987 digagaslah berdirinya institusi pendidikan berdiri khas agama islam saat itu oleh almarhum Drs, H. Dahlan Pettalolo yang mana beliau adalah kepala Bidang Bimbingan Agama Islam (Bagais) pada kantor Departemen Agama Kabupaten Donggala yang diberi nama Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) yang menyelenggarakan pendidikan setingkat SLTP. Saat itu penyelenggaraan proses belajar mengajar masih meminjam sarana prasarana dari MAN Filialb Toli-toli yang saat ini menjadi MAN 1 Palu yang pelaksanaannya diselenggarakan pada sore hari.

Pada tahun pelajaran 1987-1988 Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) menerima siswa baru di bawah kepemimpinan Drs. Abdullah G.O. Ponu sebanyak 24 peserta didik. Pada periode kepemimpinan beliau selama kurang lebih 9 (Sembilan) tahun (1987-1995) mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Melihat minat dan perkembangan Yayasan Pendidikan Agama Islam yang begitu pesat, maka oleh pengurus yayasan dan segenap warna yayasan civitas Yayasan Pendidikan Agama Islam yang berstatus swasta menjadi Madrasah Negeri, maka saat itu oleh ketua yayasan beserta kepala sekolah dan guru-guru membuat permohonan pernegerian kepada kepala kantor Departemen Agama Kabupaten Donggala yang saat ini menjadi kemenag Kota Palu. Akhirnya pada tahun 1995 atas keputusan menteri Agama RI Nomor : 515A tanggal 25 November 1995 Yayasan Pendidikan Agama Islam berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palu di bawah maungan Departemen Agama Kabupaten Donggala dengan kepala madrasah Negeri pertama yaitu bapak Abd. Wahab Badri, S.Ag.

Adapun hasil wawancara langsung kepada kepala Madrasah MTS Negeri 2 Kota Palu, mengenai sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota palu :

MTs Negeri 2 kota palu ini sebelumnya dia berbentuk Yayasan Pendidikan Agama Islam yang dikelolah oleh swadayah masyarakat itu sebelum dibawah tahun 1995 dengan kurang lebih berbauan dengan Aliyah Negeri pada saat itu tetapi untuk disini dia sebagai Yayasan Pendidikan Agama Islam, dimana tamatan mereka setelah selesai mereka masuk di Madrasah Aliyah. Dengan perjalanan waktu kurang lebih 4-5 tahun dia menjadi Yayasan, satu regulasi pemerintah memberikan uang kepada Madrasah Swasta baik dikelolah oleh swadayah masyarakat maupun Yayasan itu untuk dinegerikan dan otomatis dikelolah oleh pemerintah dan secara otomatis menjadi sekolah negeri tepatnya pada tanggal 20 November 1995 berubah menjadi MTs Negeri Palu Barat, karena pada saat itu wilayah sekolah kita masuk diwilayah kecamatan palu barat. Kemudian ditahun 2017 muncul nomen klatur dari Kementerian Agama bahwa penamaan MTs Negeri Palu Barat saat itu dirubah karena pada tahun 2013 telah terjadi pemekaran yang dulunya kecamatan Palu Barat berubah menjadi kecamatan Tatanga sementara sebelumnya MTs Negeri Palu Barat, secara otomatis dijadikan kecamatan tatanga tetapi lebih diberikan kepada nomor madrasah sehingga disini menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu.<sup>1</sup>

Adapun Kepala-Kepala Madrasah yang memimpin dari awal sampai saat ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**

**Daftar Nama-Nama Kepala Madrasah**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>STATUS SEKOLAH</b>	<b>TAHUN</b>
1	Drs. Abdullah G.O. Ponu	YPAI	1987-1995
2	Abd. Wahab Badri, S.Ag	MTsN Palu Barat	1995-1998
3	Drs. Suprpto	MTsN Palu Barat	1998-2001
4	Drs. Kiflin Padjala	MTsN Palu Barat	2001-2003
5	Drs. Hasanudin	MTsN Palu Barat	2003-2007
6	Drs. Ahyar, M.Pd.I	MTsN Palu Barat	2007-2010
7	Drs. Hj. Nurlaini	MTsN Palu Barat	2010-2016
8	Hi. Lababa, S.Pd	MTsN 2 Kota Palu	2017-2018
9	Muh. Sarib A.R, S.Ag., M.Pd.I	MTsN 2 Kota Palu	2018-2019
10	H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM	MTsN 2 Kota Palu	2019-sekarang

<sup>1</sup>Syamsu Nursi, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, Tanggal 30 November 2021.

*Sumber Data : MTs Negeri 2 Kota Palu 2021*

Pergantian kepala madrasah dari masa ke masa sangat berkembang pesat yang menjadikan MTs Negeri 2 Kota Palu memiliki banyak peserta didik. Kondisi lingkungan MTs Negeri 2 Kota Palu dengan penataan lingkungan yang indah menyebabkan sekolah ini banyak diminati masyarakat.

### **3. Visi dan Misi**

#### a. Visi

*Mewujudkan Lulusan Madrasah yang Unggul Dalam Mutu. Berpijak Pada Iman dan Taqwa, Sera Berbasis Lingkungan Hijau dan Sehat.*

#### b. Misi

##### **1. Bidang Akademik :**

- a) Melaksanakan
- b) membelajarkan system pembelajaran tuntas (Mastery Learning)
- c) menggunakan pendekatan, Metodologi dan Strategi yang tepat sesuai dengan tujuan Kurikulum dan tujuan Institusional
- d) menginternalisaikan dan mengkorelasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran dan sikap perilaku sehari-hari
- e) mengevaluasi pembelajaran secara berkala, terencana, efektif, dan efisien

##### **2. Non Akademis**

- a) Menanamkan keimanan yang kokoh dan melahirkan kesadaran religious yang berakhlak mulia
- b) Mengembangkan bakat dan minat siswa, agar tercipta siswa yang mandiri dan dapat menumbuhkan jiwa sosial

- c) Menanamkan Sikap Cinta Lingkungan Hijau dan Sehat

### 3. Bidang Lingkungan Hidup

- a) Menciptakan Lingkungan Hijau
- b) Menciptakan Lingkungan Bersih
- c) Mengupayakan Lingkungan sehat dan Indah

### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang dipakai atau digunakan sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan, sedangkan prasarana yaitu segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terselenggarakannya suatu proses. Kemudian berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu pada dasarnya sama dengan lembaga pendidikan lainnya. Seperti adanya penyediaan gedung madrasah, ruang pembelajaran, mushollah, kantor, alat-alat media pembelajaran dan lain sebagainya.

Saat ini MTsN 2 Kota Palu berada di atas lahan 6.204 meter (sertifikat milik Kementerian Agama Republik Indonesia), dengan bangunan, ruang dan perangkat yang ada di atasnya sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Keadaan Sarana dan Prasarana**

No	Jenis	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Gedung kantor	1	0	0	1
2	Aula	1	0	0	1
3	Perpustakaan	1	0	0	1
4	LAB IPA	1	0	0	1
5	Gedung UKS	1	0	0	1
6	Mushollah	1	0	0	1

7	Ruang Kelas	20	0	0	20
8	Kursi Kamad	1	0	0	1
9	Meja Kamad	1	0	0	1
10	Kursi wakamad	4	0	0	4
11	Meja Wakamad	4	0	0	4
12	Kursi Guru	47	0	0	47
13	Meja Guru	47	0	0	47
14	Kursi Tata Usaha	12	0	2	10
15	Meja Tata Usaha	12	0	0	12
16	Kursi Siswa	693	0	74	619
17	Meja Ssiswa	693	0	0	693
18	Lemari	24	0	0	24
19	Laptop	18	0	8	10
20	Papan Tulis	20	6	0	14
21	Komputer	55	0	10	45
22	Infokus	6	0	1	5
23	Scant	1	0	0	1

*sumber Data MTs Negeri 2 Kota Palu 2021*

## 5. Keadaan Guru/Pendidik

Mengenai keadaan guru atau tenaga pendidik yang mengabdikan diri di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu. Penulis mencari data melalui wawancara langsung kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, bahwa di sekolah tersebut tenaga pendidik atau guru yang ada di Madrasah ini yang berjumlah 47 guru yang sebagian besar sudah berstatus PNS. Kemudian di sekolah tersebut rata-rata S1 dan S2 kurang lebih 9 orang.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Syamsu Nursi, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, Tanggal 30 November 2021.

Untuk lebih lengkapnya terkait keadaan dan jumlah tenaga pendidik atau guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu dapat dilihat pada tabel 3 (terlampir).

### ***B. Penerapan Multimedia Melalui Materi Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Negeri 2 Kota Palu***

Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kini penerapan pembelajaran telah berubah kearah pembelajaran berbasis teknologi. Hal tersebut terasa saat masa pandemi seperti ini, di mana seluruh masyarakat dihimbau untuk bekerja dari rumah dan siswa dihimbau belajar dari rumah. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran covid-19.

Pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika komponen-komponen yang harus menjadi perhatian guru dalam merancang system pembelajaran dikaitkan dengan pemanfaatan media pembelajaran. Komponen-komponen system pembelajaran yaitu dalam proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengajari siswa agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan siswa mempunyai pengalaman dalam belajar. Dengan penerapan multimedia dalam proses pembelajaran akan sangat membantu guru dalam mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Anif selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan akademik tentang apakah di sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu sudah menerapkan media pada pembelajaran Fiqih :

untuk media sejak pendidikan itu ada setiap pendidik dan guru itu pastikan menggunakan media dan media itu beragam dan bervariasi, sehingga disesuaikan dengan kontek materi ajar yang disampaikan kepada siswa atau disesuaikan dengan kontek pembelajaran, tapi secara umum media itu

semacam alat media yang digunakan misalnya dulu itu kita menggunakan media papan tulis kemudian kita bergeser ke werbord atau menggunakan spidol itu merupakan media, kemudian buku itu media lalu dimadrasah ini sendiri juga menyiapkan media infokus biasa digunakan guru kurang lebih 10 unit infokus kemudian tinggal guru yang menggunakan. Dan media ini sangat mendukung apalagi kita dalam abad 20 terakhir ini dimana pemanfaatan multimedia berbasis internet kemudian disitu kita bisa memberikan pengajaran, kalau dulu dalam bentuk hanya visual atau audio tapi sekarang kita lebih biasa ke audio visual dalam bentuk video katakan dengan kaitan pembelajaran fiqih beda halnya dengan guru yang hanya menjelaskan menggunakan metode ceramah atau menggambar seadanya kartun yang ada media yang ditempel dipapan tulis atau berdasarkan gambar yang ada dibuku sementara buku tidak memuat video, ketika menggunakan media infokus atau guru membawa laptop itu bisa mempertontonkan audio visual kepada siswa, jadi media itu sangat beragam dan media sangat mendukung ketercapaian materi ajar yang disampaikan kepada siswa.<sup>3</sup>

dilanjutkan dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Dra Yuniar selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII :

kita dari dulu sudah menerapkan multimedia pembelajaran apalagi karena sekarang karena adanya pandemic covid-19, jadi kita itu belajar secara online atau tidak tatap muka lagi jadi kita memberikan materi seperti materi kelas VIII semester 1 ini yaitu masalah sujud sahwi, sujud syukur dan sujud tilawah, jadi kita memberikan materi tersebut dengan menerapkan multimedia dalam pembelajaran fiqih setelah itu kita kirim berupa video dan dari isi video tersebut siswa dapat melihat langsung cara-cara bagaimana itu sujud sahwi, sujud syukur dan sujud tilawah dan kemudian disitu sudah dijelaskan cara-caranya.<sup>4</sup>

Dari keterangan diatas jelas bahwa penerapan multimedia pada proses pembelajaran Fiqih kelas VIII sudah digunakan di sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu dan penerapan multimedia ini dapat membantu pendidik dalam mengajarkan materi pelajaran pada saat masa pandemi covid-19 sekarang ini, dan bukan hanya membantu guru tetapi dapat membantu siswa dalam belajar agar tidak ketinggalan mata pelajaran.

---

<sup>3</sup> Naif, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Dan Akademik, "Wawancara" Ruangan Guru, Tanggal 24 November 2021.

<sup>4</sup> Yuniar, Guru Fiqih Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu "Wawancara" Musholah Sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu, 26 November 2021.

Perlengkapan multimedia yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih oleh guru MTs Negeri 2 Kota Palu sudah mengikuti perkembangan teknologi yang menggunakan bantuan computer. Penggunaan alat-alat tersebut mempermudah siswa dalam belajar terutama ketika menggunakan media online, apalagi pada saat masa pandemi seperti sekarang ini dengan pemanfaatan multimedia menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dikemas secara online menjadikan siswa dapat belajar tidak hanya disekolah saja namun di mana saja.

Setiap guru terutama guru Fiqih pasti memiliki sebuah perencanaan dalam mengajar dan mendidik peserta didik agar tercapai sebuah tujuan pembelajaran yang sesuai dengan ajaran islam. dimana dengan adanya suatu proses perencanaan, guru atau terkhususnya guru Fiqih memiliki pedoman sebagai petunjuk dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru (RPP), selain itu yang harus dipersiapkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, guru harus mempersiapkan media pembelajaran berupa buku pegangan guru, buku paket untuk peserta didik dan media pembelajaran.

Sebagaimana pernyataan dari Ibu Dra Yuniar selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII antara lain :

jadi kita di rpp itu menyusun rencana pembelajaran dan kita memilih menggunakan metode, strategi dan media apa yang digunakan dalam pembelajaran. Adapun media yang digunakan berupa audio visual, video, artikel, power point dan pdf. Kita juga ada yang namanya e-learning dimana e-learning ini kita bisa gunakan sebagai tempat untuk mengakses materi kapan saja buat siswa dan kita aploud tugas kemudian siswa mengirim tugasnya di e-learning tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Yuniar, Guru Fiqih Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu “Wawancara” Musholah Sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu, 26 November 2021.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini penerapan multimedia pada pembelajaran fiqih dilakukan secara sistematis sesuai dengan panduan yang dipersiapkan guru, dan dapat dilihat bahwa guru menggunakan beragam media yang dapat digunakan untuk diterapkan dalam membantu proses pembelajaran berlangsung. bukan hanya menyiapkan media dalam proses pembelajaran tatap muka tetapi pada saat pembelajaran luring guru sudah menyiapkan media untuk siswa tetap mengikuti pembelajaran walaupun hanya dari rumah saja. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat dicapai sekaligus membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.

Pada awal pembelajaran guru memeriksa peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari penyampaian guru yang menyiapkan perlengkapan belajar dan merapikan tempat duduk dan diteruskan dengan membaca doa. Setelah itu guru menyampaikan kepada peserta didik untuk menggunakan masker dan mencuci tangan agar terhindar dari penularan covid-19 dan setelah itu guru membuka pembelajaran dengan memberikan topik materi, tujuan pembelajaran, apersepsi dan penerapan multimedia pembelajaran serta memberikan motivasi terhadap peserta didik, berikutnya guru membuka daftar nama peserta didik untuk di cek kehadirannya. Kemudian guru memperlihatkan video tentang isi materi ajar yang akan diberikan kepada pesera didik, setelah itu guru menjelaskan materi sambil memperlihatkan video tentang materi ajar.

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan pada saat pembelajaran Fiqih kelas VIII, dapat dikatakan bahwasannya penerapan Multimedia pada

pembelajaran Fiqih ini memiliki pengaruh yang cukup membuat peserta didik lebih aktif. Disitulah penulis melihat keaktifan peserta didik terjadi dalam proses pembelajaran Fiqih melalui penerapan multimedia.

Seperti yang diterapkan di atas oleh guru Fiqih bahwa penerapan multimedia memiliki kelebihan ketika guru menerapkannya, dimana guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik dan membuat peserta didik mampu berfikir logis. Karena dalam penerapannya, peserta didik diberikan keleluasaan dalam berfikir sehingga kemampuan berfikir peserta didik dapat lebih optimal.

Banyak peserta didik yang pasif, oleh sebab itu guru harus meminimalisir kekurangan tersebut dengan memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta didik, sehingga dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru Fiqih kelas VIII ibu Dra Yuniar yang mengatakan bahwa :

peningkatan hasil belajar peserta didik itu tergantung tidak selamanya, tetapi kita sebagai pendidik berusaha semaksimal mungkin karena beda kita mengajar hanya menjelaskan terus hingga selesai pembelajaran, dan apalagi masa pandemic seperti ini kita sebagai guru merancang bagaimana pembelajaran bisa menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan kami sebagai pendidik berusaha semaksimal mungkin, dan dengan penerapan multimedia dalam proses pembelajaran akan lebih menarik digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebab cukup efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sebelum digunakan penerapan multimedia pada pembelajaran Fiqih banyak dari peserta didik yang pasif dan tidak memahami materi yang guru ajarkan, tetapi

---

<sup>6</sup>Yuniar, Guru Fiqih Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu “Wawancara” Musholah Sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu, 26 November 2021.

setelah guru menerapkan multimedia pada pembelajaran Fiqih pemahaman peserta didik mulai sedikit meningkat dan tentunya juga peserta didik dalam kelas lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, proses belajar terjadi pada seorang secara sadar meliputi peningkatan pemahaman pada ranak kognitif, afektif dan psikomotor sehingga menghasilkan perubahan sikap peserta didik kearah yang positif. Dalam belajar terjadi interaksi antara pembelajaran dengan lingkungannya. Pada pendidikan formal di sekolah, peserta didik berperan sebagai objek pembelajaran, sementara guru merupakan komponen yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pembelajaran bagaimana pembelajaran itu menjadi menyenangkan dan tidak membuat siswa bosan sehingga dapat memberikan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan guru menggunakan penerapan multimedia dalam pembelajaran akan membantu pendidik dan peserta didik.

Hasil observasi lainnya dalam hasil wawancara dan observasi kepada peserta didik bahwa mereka sangat setuju dengan penerapan multimedia dalam pembelajaran fiqih yang dilakukan oleh guru tersebut karena dengan penerapan multimedia dapat membantu mereka dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Berdasarkan penerapan multimedia pada pembelajaran fiqih manfaat yang diperoleh oleh peserta didik yakni, dapat memberikan pemahaman, dapat meningkatkan minat belajar, dan hasil belajar yang baik.

Banyak hal yang dilakukan oleh pendidik di MTs Negeri 2 Kota Palu. Khususnya dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik, diantaranya

dengan menerapkan multimedia yang beragam pada pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Naif selaku wakamad bidang kurikulum dan akademik yang mengatakan bahwa :

saya selaku wakil kepada madrasah bidang kurikulum, bidang akademik ketika pada saat ini multimedia katakan IT berkembang begitu cepat dan bahkan memiliki batu loncatan yang sangat jauh dibandingkan dulu, sehingga kita kepada teman-teman pendidik lebih banyak menekankan untuk memanfaatkan multimedia yang ada, karena sekarang juga kelas-kelas yang ada juga berbasis multimedia dan itu tidak bisa kita hindari, siap tidak siap seorang guru harus bisa menguasai IT secara tidak langsung dia akan menguasai berbagai multimedia yang ada, karena sejak pandemic covid-19 dari sabang sampai marauke bahkan diseluruh penjuru dunia satu hal yang tidak bisa terhenti yaitu pendidikan, mereka tidak bisa melakukan tatap muka dikelasnya tetapi mereka melakukan tatap muka dikelas maya sehingga untuk melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau yang disebut dengan pembelajaran daring dalam jaringan maupun luring itu tentunya guru memanfaatkan media yang ada sehingga banyaknya media disebut dengan multimedia pada masa awal kita menggunakan media google classroom dan sebagian guru melihat ada siswa yang belum begitu familiar dengan google classroom diajaklah masuk di WA.<sup>7</sup>

Penggunaan atau penerapan multimedia di MTs Negeri 2 Kota Palu, dalam penerapan multimedia pada pembelajaran fiqih, yaitu suatu media pembelajaran dengan menerapkan beberapa media yang membantu dalam proses pembelajaran fiqih dan mendukung pembelajaran. Kreatifitas guru dalam merancang diperlukan dalam mengajar bahan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Dalam hal ini penerapan multimedia pembelajaran dapat dirancang dengan sangat beragam berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang

---

<sup>7</sup> Naif, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Dan Akademik, "Wawancara" Ruangan Guru, Tanggal 24 November 2021.

diajarkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru Fiqih kelas

VIII Ibu Dra Yuniar yang menyatakan bahwa :

Media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran seperti semester 1 ini tentang materi sujud sahwi, sujud syukur dan sujud tilawah kemudian dari materi ini jadi kita memberikan materi tersebut setelah itu kita menampilkan video yang berkaitan dengan materi yang saya ajarkan, saya putar videonya dengan durasi waktu yang pendek, peserta didik disitu melihat bagaimana itu cara-cara sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah, secara tidak langsung peserta didik paham dan itu tentunya lebih menarik dan lebih muda dipahami oleh mereka terkait materi yang saya ajarkan tersebut. Dibandingkan hanya dengan menjelaskan materi tersebut tanpa memperlihatkan bagaimana itu sujud sahwi yang baik, begitupun dengan sujud syukur dan sujud tilawah jadi peserta didik akan kurang memahami isi dari materi yang telah diajarkan dan akan menurunkan minat belajar mereka.<sup>8</sup>

Penerapan multimedia yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Fiqih membuat peserta didik menjadi lebih muda dalam memahami apa yang dijelaskan guru.

Sebagaimana tanggapan peserta didik kelas VIII A, dalam wawancara yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

Guru menggunakan multimedia dalam pembelajaran fiqih yaitu video tentang materi sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah karena dengan menggunakan video ini saya dapat mengetahui bagaimana cara-cara sujudnya, tidak hanya dilihat tapi kami juga dapat mendengarkan niat-niat sujud tersebut.<sup>9</sup>

Selanjutnya dalam hal ini juga peserta didik kelas VIII B, menyatakan:

Dimateri fiqih ibu menerapkan video kemudian dijelaskan kepada kami terus kami disuruh untuk menghafal niat dari sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Yuniar, Guru Fiqih Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu “Wawancara” Musholah Sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu, 26 November 2021.

<sup>9</sup> Muhammad Ismail, Peserta Didik Kelas VIII A MTs Negeri 2 Kota Palu, “Wawancara” Ruang Kelas, 07 Desember 2021.

<sup>10</sup> Maura, Peserta Didik Kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Palu, “wawancara” Kantin Sekolah, 23 November 2021.

berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa guru Fiqih menerapkan multimedia pembelajaran pada pembelajaran Fiqih kelas VIII, dengan merancang pembelajaran agar menjadi mudah dipahami oleh siswa dan sesuai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Ketika guru menerapkan multimedia pada proses pembelajaran ini dapat melibatkan peserta didik secara langsung dan membuat peserta didik mudah memahami dalam pembelajaran Fiqih seperti yang dijelaskan peserta didik dalam wawancara.

Hasil wawancara, observasi dan telaah dokumen menunjukkan bahwa penerapan multimedia pada pembelajaran Fiqih kelas VIII dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dikarenakan dengan penerapan multimedia pada pembelajaran, peserta didik sangat senang dan mudah dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang cukup baik.

Hasil yang dicapai dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan penerapan multimedia cukup baik hal ini adapat dilihat dalam tabel :

**Tabel 3**  
**Hasil peserta didik dengan menggunakan penerapan multimedia pada pembelajaran fiqih kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu tahun 2021/2022**

No	Nama	Sebelum 2021	Sesudah 2022	Kelas
1	Muhammad Ismail	70	87	VIII A
2	Maura	80	90	VIII B
3	Sastri	75	89	VIII C
4	Raisa Amanda	70	85	VIII D
5	Nur Halifah	80	90	VIII E
6	Siti Kartini Cahyani	75	85	VIII F
7	Samiya Djabli	70	85	VIII G

*Sumber data : Daftar Nilai Guru Fiqih Kelas VIII*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil peserta didik dengan penggunaan penerapan multimedia dalam proses pembelajaran materi fiqih mengalami peningkatan hasil belajar yang baik. Berdasarkan hasil observasi peneliti bersama dengan guru fiqih kelas VIII memberikan hasil dari nilai peserta didik yang telah di wawancarai.

Sehingga dapat disimpulkan sebelum penerapan multimedia dan sesudah penerapan multimedia pada pembelajaran fiqih kelas VIII terjadi perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Palu.

***C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Multimedia Melalui Materi Fiqih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Palu***

Dalam proses belajar mengajar selalu ada kita dapatkan faktor-faktor yang mendukung berjalannya proses pembelajaran dan ada pula yang seringkali menjadi kendala penerapan multimedia pada pembelajaran Fiqih, sehingga perlu kiranya penulis menerangkan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta solusi dalam penerapan multimedia pada pembelajaran Fiqih kelas VIII untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu, berdasarkan hasil yang penulis temukan di lapangan.

Terkait dengan penjelasan di atas, penerapan multimedia pada pembelajaran fiqih di MTs Negeri 2 Kota Palu memiliki faktor pendukung dalam penerapan multimedia. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, maka dapat dijelaskan seperti berikut ini :

1. Faktor Pendukung

Adapun beberapa pendukung pembelajaran yang dilakukan guru dengan menerapkan multimedia pada pembelajaran fiqih yaitu berupa sarana dan prasarana yang memadai dan seorang guru yang mampu mengoperasikan multimedia dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII Ibu Yuniar sebagai berikut:

pendukung dalam penerapan multimedia ini berupa alat-alat yang memadai di madrasah ini berupa sarana dan parasarananya berupa leptop, infokus, jaringan internet, listrik ini semua faktor pendukung dalam proses pembelajaran dalam penerapan multimedia. Dan ibu memberikan materi berupa video, artikel, pdf, dan power point sehingga siswa itu juga merasa senang dan tidak bosan dalam menerima materi yang diajarkan.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru fiqih bahwa faktor pendukung dalam penerapan multimedia ini merupakan sarana dan prasarana yang telah tersedia di madrasah tersebut, artinya di madrasah tersebut menyediakan alat yang membantu dalam proses pembelajaran berupa sarana dan prasarana yang memadai yaitu berupa jaringan internet, computer, dan alat proyektor.

Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dari hasil wawancara penulis dengan bapak H. Syamsu Nursi, selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu:

kalau untuk sarana dan prasarana kita sudah sangat memadai dan sangat mendukung dari segi sarana dan prasarana dibandingkan madrasah-madrasah dan sekolah swasta yang lain, alhamdulillah kita dimadrasah ini dari tahun ketahun itu perawatan, dari rehab tingkat ringan hingga berat sampai dibangun kembali pasca gempa kita gedung yang pasca bencana setelah melalui pendataan dari polpm walau gedung kita masih layak pakai tapi dari segi usia sudah bisa dihapus dan madrasah mendapatkan bantuan untuk ditahun ini dapat 6 rkb kaitannya dengan sarana dan prasarana, ditahun 2022 kita akan mendapatkan lagi 6 rkb, ditahun berikutnya lagi kita

---

<sup>11</sup> Yuniar, Guru Fiqih Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu “Wawancara” Musholah Sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu, 26 November 2021.

akan dapat bantuan perpustakaan, jadi untuk sarana dan prasarana kita sudah sangat memadai dan jumlah ruang belajar siswa kurang lebih 21 ruang belajar saat ini. Alhamdulillah dimadrasah ini sarana dan prasarananya sudah sangat memadai.<sup>12</sup>

dilanjutkan dengan hasil wawancara penulis dengan bapak Naif, selaku Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, bidang akademik dan kurikulum menyatakan bahwa :

kalau berbicara tentang faktor pendukungnya tentu berkaitan juga termaksud sarana dan prasarana, kemudian dalam segi pemanfaatan jaringan internet itu kita juga sangat memadai bahkan kita disini menggunakan indihome, 2 line masing-masing line 50 mbps jadi sewaktu-waktu siswa akan melakukan pembelajaran apalagi media pembelajaran kita juga menggunakan dalam masa pandemic covid-19 menggunakan e-learning dan e-learning itu bisa diakses oleh siswa maupun guru dalam melakukan pembelajaran atau kita melakukan pembelajaran dikelas maya dan didalam e-learning ini sangat mudah serta memberikan akses kepada siswa kapan saja dan dimana saja karena interaksi antar guru dengan siswa itu bisa sangat aktif layaknya dimedia sosial sehingga bisa berkomunikasi walaupun dalam bentuk kata-kata dan tulisan laksanakannya dimedsos, kemudian bisa berkomunikasi dengan siswa dikelas maupun antar kelas. Ketika siswa kita minta mengaploud video mereka berkaitan dengan praktek katakan mata pelajaran fiqih bagaimana tata cara tayamun jadi mereka bisa mempraktekan dalam bentuk durasi yang sangat singkat dan video mereka tersebut bisa mereka aploud langsung di elearning dan berbasis google unlimited, sehingga apapun dokumen katakan video durasinya besar atau kapasitasnya dibatasan e-learning lebih dari 100 mb mereka bisa aploud melalui link google drive kemudian siswa mengaploud selanjutnya guru akan bisa mengakses dari e-learning kemudian darai ketersediaan kita disini menunjang juga listrik kita dan kemudian untuk antisipasi didaerah kita kadang juga jumat sabtu, sebulan sekali, kadang 6 bulan ada sekali dua kali padam kita sudah siap mesin dan kemudian kita juga disini menyiapkan ruang lab computer yang bisa diakses oleh siswa kaitan ketika ada tugas yang harus mereka lakukan baik menggunakan jaringan internet maupun menggunakan dokumen-dokumen yang lain apakah dalam bentuk word dan ekxel mereka bisa menggunakan lab computer, Jadi faktor yang mendukung itu jaringan internet, listrik, dan alat generator 7700 watt, kemudian disamping itu pendukung sarana dan prasarana yang ada sudah memadai, kemudian dari segi pendidik Alhamdulillah kita disini pendidik rata-rata s1 dan s2 kurang lebih 9 orang sehingga dari faktor pendukung baik dari sarana

---

<sup>12</sup> Syamsu Nursi, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, Tanggal 30 November 2021.

prasarana, media yang ada, maupun latar belakang pendidikan itu juga sangat menunjang juga di dalam meningkatkan mutu madrasah.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung penerapan multimedia pada pembelajaran fiqih adalah ketersediaan alat-alat pembelajaran yang memadai yaitu berupa jaringan internet, computer, alat proyeksi, dan dari segi pendidik yang rata-rata s1 dan s2. Hal ini menandakan bahwa banyak faktor pendukung dalam penerapan multimedia dalam pembelajaran berupa fasilitas yang dimiliki sudah sangat membantu proses pembelajaran karena sarana dan prasarana yang telah disediakan disekolah tersebut.

Penerapan multimedia pada pembelajaran fiqih yang dilakukan oleh pendidik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu yaitu untuk membantu siswa dalam belajar agar mudah memahami materi yang telah diberikan sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik. Pemanfaatan media yang ada dilakukan pendidik pada saat ini seperti yang terjadi sekarang yaitu terjadinya pandemi covid-19 aktifitas pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing atau disebut dengan pembelajaran daring, sehingga memaksa pendidik agar membuat pembelajaran yang diajarkan tidak ketinggalan oleh peserta didik, dengan penggunaan multimedia dapat membantu pendidik dalam mengajar dan seorang pendidik harus mampu menguasai IT dan mampu menggunakan computer dan laptop.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Naïf, selaku Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, menyatakan bahwa :

---

<sup>13</sup> Naif, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Dan Akademik, "Wawancara" Ruang Guru, Tanggal 24 November 2021.

saya selaku wakil kepada madrasah bidang kurikulum, bidang akademik ketika pada saat ini multimedia katakan IT berkembang begitu cepat dan bahkan memiliki batu loncatan yang sangat jauh dibandingkan dulu, sehingga kita kepada teman-teman pendidik lebih banyak menekankan untuk memanfaatkan multimedia yang ada, karena sekarang juga kelas-kelas yang ada juga berbasis multimedia dan itu tidak bisa kita hindari, siap tidak siap seorang guru harus bisa menguasai IT secara tidak langsung dia akan menguasai berbagai multimedia yang ada, karena sejak pandemic covid-19, dari dulu dari sabang sampai marauke bahkan diseluruh penjuru dunia satu hal yang tidak bisa terhenti yaitu pendidikan, mereka tidak bisa melakukan tatap muka dikelasnya tetapi mereka melakukan tatap muka dikelas maya sehingga untuk melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau yang disebut dengan pembelajaran daring dalam jaringan maupun luring itu tentunya guru memanfaatkan media yang ada sehingga banyaknya media disebut dengan multimedia, pada masa awal kita menggunakan media google classroom dan sebagian guru melihat ada siswa yang belum begitu familiar dengan google classroom, diajaklah masuk di WA, kemudian kementerian agama juga menyiapkan memberikan alternative kepada madrasah yang ada diwilayah kementerian agama dari sabang sampai marauke akses kepada e-learning, dimana akses e-learning adalah basis multimedia pembelajaran yang bisa diakses siswa dimana saja dan kapan saja yang penting dia memiliki paket, disamping itu kementerian agama tidak berhenti sampai disitu kementerian agama membagikan paket data kepada siswa untuk bisa mengakses, dimana setiap wali kelas mendata nomor-nomor ponsel yang aktif dari siswa untuk diisikan paket data oleh pemerintah dan itu berjalan mulai dari 2020 sempat 3-4 bulan terdistribusi kepada siswa sampai pada saat ini termasuk guru juga mendapatkan kuota data 13gb perbulan dari kementerian agama.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran daring pemanfaatan multimedia dapat digunakan hingga pada masa pandemi covid-19, seorang pendidik dalam menerapkan multimedia dalam pembelajaran Fiqih di dukung dengan sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, dan sekolah menyediakan berbagai alternative berupa penerapan multimedia yang dapat digunakan saat luring seperti penggunaan google classroom, e-learning, dan grup WA, dan Pemerintah Kementerian Agama menyediakan berupa paket data yang dibagi-bagikan kepada

---

<sup>14</sup> Naif, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Dan Akademik, "Wawancara" Ruangan Guru, Tanggal 24 November 2021.

guru dan seluruh siswa. Sehingga dalam segi faktor pendukung dalam penerapan multimedia pada pembelajaran Fiqih dari segi sarana dan prasarana sudah sangat memadai sehingga dalam tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

## 2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dihadapi guru Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dalam proses penerapan multimedia pada pembelajaran terdapat beberapa kendala-kendala yang menjadi penghambat pelaksanaan penerapan multimedia pembelajaran tersebut. Adapun hasil wawancara penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII Ibu Yuniar sebagai berikut:

Dalam merancang pembelajaran kedalam multimedia dibutuhkan waktu yang cukup lama karena harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran, Adapun penghambatnya saat kita online itu terhambat oleh jaringan, hp dan biasa mati lampu apalagi untuk siswa yang rumahnya dipelosok-pelosok. Dan kalau penghambat saat tatap muka biasa waktu yang kurang efisien dalam mengajarkan materi biasa karena materi yang terlalu banyak dan biasanya durasi video yang terlalu panjang membuat peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, dan juga terhambat oleh jaringan biasanya loading saat diputar didepan kelas.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Fiqih bahwa faktor penghambat dalam penerapan multimedia ini yaitu dari segi waktu yang kurang efisien dalam penerapan multimedia pada pembelajaran fiqih, dan saat pembelajaran daring atau belajar dari rumah, karena masa pandemic covid-19 peserta didik diwajibkan untuk memiliki handphone untuk digunakan saat belajar online, faktor yang menghambat yaitu tidak semua peserta didik memiliki handphone untuk digunakan dalam belajar dan juga terhambat oleh jaringan.

---

<sup>15</sup> Yuniar, Guru Fiqih Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu "Wawancara" Musholah Sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu, 26 November 2021.

Seorang pendidik yang profesional adalah seorang figur yang setidaknya mempunyai dua jenis kompetensi yaitu kompetensi keilmuan dan kompetensi sosial yang kuat. Seorang guru yang kompeten adalah guru yang mempunyai kecerdasan yang tinggi, sehingga mampu menguasai materi pembelajaran secara baik, dapat mengelolah kelas secara tepat, dapat menggunakan metode dan media yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan ruang belajar, dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dan dapat mengukur kemajuan proses pembelajaran yang berlangsung. Adapun solusi yang dapat dilakukan dalam penerapan multimedia pada pembelajaran Fiqih agar peserta didik dapat belajar dengan baik maka guru harus melakukan usaha dalam mengatasi penghambat yang di hadapi oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII Ibu Dra Yuniar sebagai berikut :

kita itu sebagai pendidik mencari solusi supaya bagaimana siswa itu tidak ketinggalan mata pelajaran jadi kita mendatangi setiap rumah siswa yang bermasalah dengan jaringan dan hp atau kita kumpul disuatu tempat dengan maksimal siswa yang daring itu 5 orang dan itu bergantian selama seminggu. Kemudian saat tatap muka solusi yang kita gunakan yaitu bagaimana itu seorang pendidik bisa mengatasi masalah saat dalam kelas seperti tadi karena materi yang terlalu panjang kita ringkas sedemikian rupa sehingga siswa mudah memahami inti materi apa yang dijelaskan guru dan menambahkan waktu yang panjang dalam pembelajaran dengan menggunakan penerapan multimedia.<sup>16</sup>

dari hasil wawancara guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII di atas dapat disimpulkan bahwa solusi dalam mengatasi penghambat dalam penerapan multimedia pada pembelajaran Fiqih kelas VIII untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu adalah guru harus selalu memiliki berbagai macam cara agar materi pembelajaran tidak ketinggalan untuk peserta

---

<sup>16</sup> Yuniar, Guru Fiqih Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu “Wawancara” Musholah Sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu, 26 November 2021.

didik yang tidak memiliki handphone pada saat belajar daring dan guru merancang pembelajaran yang kreatif sehingga mudah dipahami oleh peserta didik dan penambahan waktu saat menerapkan multimedia dalam pembelajaran.

Hambatan selanjutnya yang ditemukan penulis dalam wawancara peneliti bersama wakamad bidang akademik dan kurikulum tentang faktor penghambat dalam penerapan multimedia pada pembelajaran fiqih kelas VIII untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebagai berikut :

kalau bicara faktor penghambat itu bisa sangat kompleks tinggal kita melihat karena masalah yang ada itu bisa bermula dari pendidik sendiri, kaitannya dengan strategi, metode, kemudian bagaimana pendekatan, apros yang digunakan dalam pembelajaran karena kalau kita bicara madrasah berarti kita berbicara tentang pendidikan dan pendidikan objeknya itu peserta didik jadi ketika bercerita masalah-masalah ini bisa meliputi 3 hal, yang pertama pendidiknya, kedua peserta didiknya, dan kemudian sarana prasarananya yang bisa menunjang, kemudian faktornya itu berarti lingkungan. Kalau kita berbicara dari segi masalah pendidik seperti yang saya sampaikan tadi kualifikasi kita sudah memenuhi dan rata-rata kita guru profesional disamping mereka lulusan s1 dengan akta 4, kedua boleh jadi itu masalah itu bersumber dari peserta didik tentunya ketika setiap anak memiliki kecerdasan masing-masing tidak bisa kita nafikan bahwa setiap siswa itu memiliki kecerdasan yang berbeda akan tetapi kita secara umum kita ingin ada namanya kompetensi inti atau standar umum yang dicapai siswa kedalam satu mata pelajaran, akan tetapi masalah yang mereka hadapi boleh jadi itu karena faktor atensi perhatian mereka terhadap mata pelajaran itu mungkin mereka tidak terlalu mereka minati sehingga ketidak tertarikan mereka bisa menghambat mereka untuk menyerap materi pembelajaran, Kemudian disamping itu kita mengingatkan kepada siswa faktor lingkungannya sangat berpengaruh kalau lingkungan madrasah insya allah kita di madrasah ini kita semua saling mendukung, akan tetapi sebaliknya mereka kita tidak tau mereka ini bergaul sehari-harinya dengan teman-teman yang sekolah atau yang putus sekolah, kalau mereka bergaul dengan teman-teman yang putus sekolah boleh jadi minat, kemudian semangat mereka untuk belajar dan bersekolah itu hampir tidak ada sehingga jelas secara otomatis materi-materi pembelajaran yang ada itu tidak akan mereka ikuti bisa jadi dia lebih banyak untuk tidak mengikuti belajar apakah karena

tidak datang disekolah atau mereka bolos tetapi untuk bolos itu kita punya security disini juga untuk mengantisipasi.<sup>17</sup>

Dari uraian hasil wawancara penulis dengan wakamad akademik dan kurikulum, bahwa yang menjadi hambatan dalam penerapan multimedia pada pembelajaran fiqih dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu bisa sangat kompleks kaitannya dengan pendidik, peserta didik dan sarana dan prasarannya, Kemudian faktornya berupa lingkungan baik dari lingkungan madrasah dan lingkungan di luar dari madrasah karena sepulangnya siswa disekolah pendidik tidak dapat mengetahui siswa bergaul hari-hari dengan teman-teman yang sekolah atau putus sekolah hal ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan berpengaruh terhadap minat belajar dan motivasi belajar peserta didik menjadi terganggu.

Dari informasi yang didapatkan penulis dari hasil wawancara penulis dan beberapa informan mengenai hambatan dalam penerapan multimedia pada pembelajaran fiqih kelas VIII untuk meningkatkan hasil belajar terdapat solusi yang bisa mengatasi hambatan tersebut yakni seorang pendidik meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Solusi selanjutnya tentang hambatan lingkungan peserta didik yakni seorang pendidik melakukan pendekatan kepada peserta didik dalam hal mengetahui hambatan-hambatan dalam belajar siswa karena informasi dari peserta didik dapat membantu guru dalam menyelesaikan sebuah masalah jika guru tidak mengenali secara komperhensif apa hambatannya sehingga penanganan guru lebih tepat,

---

<sup>17</sup> Naif, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Dan Akademik, "Wawancara" Ruangan Guru, Tanggal 24 November 2021.

kemudian disamping itu mengingatkan kepada peserta didik bahwa faktor lingkungannya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut :

1. Penerapan multimedia pada pembelajaran Fiqih kelas VIII untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan multimedia pada pembelajaran Fiqih kelas VIII untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Mts Negeri 2 Kota Palu, menggunakan beragam media seperti audio visual, video, artikel, pdf dan power point. Dengan adanya pembelajaran menggunakan multimedia dapat membantu mempermudah guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar, Namun materi pada semester ini tentang sujud sahwi, sujud syukur dan sujud tilawah guru menggunakan media video atau audio visual untuk ditampilkan dalam proses pembelajaran, kemudian guru menjelaskan tentang materi yang ditampilkan dalam video kepada peserta didik. Guru harus secara kreatif dalam mengajarkan menggunakan multimedia agar peserta didik tertarik, tidak bosan, dan peserta didik mudah dalam memahami materi, dan kemudian seorang guru selalu menggunakan RPP dan buku ajar sebagai pedoman dalam proses melaksanakan pembelajaran.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan multimedia pada pembelajaran Fiqih kelas VIII untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu.

Faktor pendukung yaitu berupa sarana dan prasarana yang tersedia disekolah tersebut yang sudah sangat memadai, serta penyediaan paket data dari

pemerintah untuk digunakan saat belajar online atau pembelajaran saat daring pada masa pandemic covid-19.

Sedangkan faktor penghambat serta solusi dalam penerapan multimedia yaitu berupa waktu pembelajaran yang pendek sehingga dalam penerapan multimedia kurang efisien dalam memberikan pengajaran materi yang telah disediakan oleh guru serta solusi yang dilakukan guru ialah meringkas pembelajaran sedemikian rupa dan menambahkan waktu yang panjang agar proses pembelajaran dengan menerapkan multimedia pada materi pembelajaran fiqih cukup jelas untuk dipahami oleh peserta didik. Selain itu faktor penghambat lainnya yaitu dari segi lingkungan peserta didik serta solusi yang dilakukan guru adalah pendekatan dengan siswa jadi seorang guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam menyampaikan kendala-kendala apa yang membatasi peserta didik dalam belajar dan kemudian disamping itu guru menyampaikan sedikit nasihat-nasihat yang merubah kebiasaan buruk peserta didik.

### ***B. Saran***

Dalam hal ini penulis memberikan saran untuk dijadikan bahan pertimbangan pihak sekolah selaku tempat penelitain, yaitu sebagai berikut:

1. Saran peneliti pembelajaran Fiqih dengan menerapkan multimedia dalam pembelajaran itu sesuatu yang sangat penting karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang baik, dan menghidupkan proses belajar didalam pembelajaran dan banyak diminati oleh peserta didik karena peserta didik secara langsung melihat objek yang diamati dalam materi.
2. Untuk madrasah agar selalu memberikan hal-hal kreatif dalam mengenalkan penerapan multimedia pada pembelajaran fiqih. selain itu menambahkan media pembelajaran yang mengenai materi pembelajaran Fiqih agar lebih

menunjang untuk kedepannya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik,

3. Untuk guru mata pelajaran Fiqih agar mempertahankan apa yang sudah dilakukan dan berusaha mengurangi kekurangan yang terjadi saat proses pembelajaran. Selain itu, dengan memperluas wawasan dalam hal pembuatan media yang lebih edukatif dan kreatif sesuai dengan perkembangan zaman sekarang, agar dalam proses pembelajaran Fiqih peserta didik tidak merasa jenuh, bosan dan ribut dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sesuai tujuan pembelajaran.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Asra dan Sumiati, *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2007.

### Daftar pustaka

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Surabaya: Al-Hidayah, 1998.

Departemen Agama, *Silabus dan RPP Program Semester KTSP MTs*, Jakarta Pendidikan Nasional Madrasah, 2009.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Dermawan, Daini. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Eduktif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Dwi, Herman Surjono, *Multimedia Pembelajaran Interaktif*, (Yogyakarta: UNY Press, 2017), 2.  
Fitrah, *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Sholat di Kelas II MIS Al-Khairaat Boyaoge Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Palu: Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Palu 2017

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Resarch II*, Yayasan Penerbit, Fakultas Psikologi UGM, 1987.

Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989.

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.

<https://Ainumulyana.com/> Pengertian Hasil Belajar dan Faktor. Di Akses Tanggal 27 Agustus 2021.

<https://ariasdimultimedia.wordpress.com/>,Panduan-Pengembangan-Multimedia-Pembelajaran/ Diakses 28 Juni 2021

<https://biologi-staincrb.web.id/blog/makalah-multimedia-sebagai-media-pembelajaran-dan-pengembangan-multimedia-pembelajaran>. Diakses 22 Juni 2021

Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2013.

Karwono, Heni Mudrasah. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Kementrian Agama Republik Indonesia, Buku Siswa Fiqih Kelas VIII MTs.

- Khallaf, Abdul Wahab. *Ilmu Ushul Fiqhi*, Semarang: Dina Utama, 1994.
- Lofland, Dalam Lexy J. Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Manneng, I. *Penerapan Media Audio Visual Pada Materi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah (MA) Al-Khairaat Pusat Palu*, Skripsi tidak Diterbitkan, Palu: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, 2018.
- Maunah, Binti. *Diklat Ilmu Pendidikan*, STAIN Tulangagung, 2003.
- Maura, Peserta Didik Kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Palu, “wawancara” Kantin Sekolah, 23 November 2021.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muhadi, Yudhi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: GP Press Group, 2013.
- Muhammad Ismail, Peserta Didik Kelas VIII A MTs Negeri 2 Kota Palu, “Wawancara” Ruang Kelas, 07 Desember 2021.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Yang Disempurnakan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Naif, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Dan Akademik, “Wawancara” Ruangan Guru, Tanggal 24 November 2021.
- Nasution, *Metode Penelitian Natiralistik Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2003.
- Nasution, S. *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Cet. VII Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Nursi, Syamsu. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, Tanggal 30 November 2021.
- Pangestu, Rizky Prayogi. *Penerapan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam VIII SMP Negeri Bandar Lampung*, Bandar Lampung: Maret 2019. <https://scholar.google.co.id/scholar>. 25 April 2021.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah,
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet 3; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

- Sadiman, S. Arief, M Sc dkk. *Media Pendidikan, Jenis dan Karakteristik Media*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sadiman, S. Arief. *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2015.
- Saebani, Beni Ahmad, dan Januri. *Ushul Fiqh*, Bandung: Pustaka Setia 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. III; Jakarta: PT> Rineka Cipta, 1995.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*, Cet. 3; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Syukur, Fatah. *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail, 2010.
- Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed 3, Cet III; Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Rajawali, 2013.
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3.
- Yamin, Martimis. *Pengembangan Kompetensi Pembelajaran*, Jakarta: UI Press, 2004.
- Yuniar, Guru Fiqih Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Palu “Wawancara” Musholah Sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu, 26 November 2021.



## PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : RAHMAWATI S. KATILI NIM : 171010076  
TTL : BUNOBOGU, 25-07-2000 Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester :  
Alamat : Desa Tipo HP : 082292420643  
Judul :

Judul I

Penerapan media interaktif power point dalam pembelajaran fiqih kelas VIII untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Mts Al-Khairat Buluri

Judul II

Pengembangan media pembelajaran untuk menunjang pelajaran sejarah kebudayaan islam di mts Al-Khairat Buluri

Judul III

Kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam dalam penggunaan metode pembelajaran kooperatif di Mts Al-Khairat Buluri

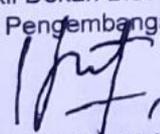
Palu, ..... 2020  
Mahasiswa,

RAHMAWATI S. KATILI  
NIM. 171010076

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Drs. Bahdar, M.H.I  
Pembimbing II : Mudamin, S.U.I M.Pd

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

  
Dr. HAMLAN, M.Ag.  
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,

  
SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
NOMOR : 495 TAHUN 2020

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Drs. Bahdar, M.H.I
2. Mudaimin, S.Ud., M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Rahmawati S. Katili  
NIM : 17.1.01.0076  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA INTERAKSI POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VIII UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS AL-KHAIRAAT BULURI

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 9 September 2020  
Dekan,  
  
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197201262000031001

Tembusan :  
1. Rektor IAIN Palu;  
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1129 /In.13/F.I/PP.00.9 /06/2021 Palu, 3 Juni 2021  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : **Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.  
1. Drs. Bahdar, M.H.I (Pembimbing I)  
2. Mudaimin, S.Ud. M.Pd (Pembimbing II)  
3. Drs. Syahril. MA. (Penguji)

Di-  
Palu

*Asslamu Alaikum War. Wab*

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Rahmawati S. Katili  
NIM : 17.1.01.0076  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI-3)  
Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA INTERAKTIF *POWER POINT*  
DALAM PEMBELAJARAN Fiqih kelas VIII  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI MTs NEGERI 2 KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 07 Juni -2021  
Waktu : 09.00 Wita - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

*Wassalam.*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

*Sjakir Ilobud, S.Ag., M.Pd.*  
NIP: 19690313 199703 1 003

Catatan :

1. Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2. Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
  - a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
  - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
  - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
  - d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
  - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
  - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : , email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021**

Nama : Rahmawati S Katili  
NIM : 15.1.01.0086  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI - 4 )  
Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA INTERAKTIF *POWER POINT* DALAM PEMBELAJARAN  
FIQIH KELAS VIII UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK DI MTs NEGERI 2 KOTA PALU  
Pembimbing : I. Drs. Bahdar, M.H.I  
II. Mudaimin, S.Ud. M.Pd  
Penguji : Drs. Syahril. MA.  
Tgl / Waktu Seminar : Senin 07 Mei 2021 / 09.00 Wita Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Jailun	171010091	PAI <sup>5</sup>		✓
2	Dedi Haryanto	171010082	PAI 5		✓
3	Nar Hidayah	171010088	PAI 5		✓
4	MOH. JABAR ASWAR	173090079	HKI		✓
5	VIAN PRATIWI	17.10.10.087	PAI / 3		✓
6	Kurwianty	17.1.0.10038	PAI / 2		✓
7	AYUB .M. Yasin	121010095	PAI / 2		✓
8	WAHYU SLAMET PARYADI	181010153	PAI-6		✓
9	Ade triana	18.10.10151	PAI / 6		✓
10	Nurhacim	171010095	PAI / 3		✓
11	Zulkifri	17.1.01.0073	PAI / 3		✓
12	Murhami	17.1.01.0078	PAI / 3		✓
13	Handa Sriwahyuni	17.1.01.0084	PAI / 3		✓

Palu, 07 Juni 2021

Pembimbing I,

Drs. Bahdar, M.H.I  
NIP. 19651203 199303 1 003

Pembimbing II,

Mudaimin, S.Ud. M.Pd  
NIDN  
Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

Penguji,

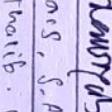
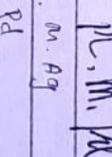
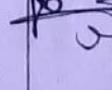
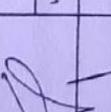
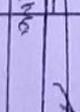
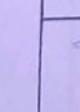
Drs. Syahril. MA.  
NIP. 19630401199203 1 004

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1003

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : **RAHMADATI S. PARTI**  
NIM. : **191010016**  
JURUSAN : **Pendidikan Agama Islam**

NO.	HARI/TANGGAL	NA MA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 20 Januari 2020	FIRDA MINGSI	Penggunaan media visual dalam pembelajaran Belajar Peserta Didik Tema 6 Bab 6.	1. Dr. <b>Adawiyah PL, M. Pd</b> 2. <b>Sunarnis, S. Ag. M. Ag</b>	 
2	Senin 20 Januari 2020	Nahida Ruswadihah	Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran manfaat dalam meningkatkan berpikir kritis peserta didik kelas V SD Lingsi Kota Palu	1. Drs. <b>Tharib, M. Pd</b> 2. Nur <b>Sufrohin, S. Pd, M. Si</b>	 
3	Jeraga 21 Januari 2020	Mardiana	Interaksi English vocabulary mastery English word sheet strategy of SMPN 3 Palu.	1. Drs. <b>Muhammad Iqbal M. Ag.</b> 2. <b>Fidriyungih, S. Pd., M. T. Um.</b>	 
4	Rabu 22 Januari 2020	Syoricah Nurhidayah	Ujung Jari Physical Response To Develop Student Ability in Improving sentences For english grade student of SMP Kegeri 14 Palu	1. Dr. <b>Hj. Agriawati, S. Ag. M. T. Um</b> 2.	
5	Senin 31 Agustus 2020	Lulu M. Mufarohmah	Penerapan learning to live together Dalam pembelajaran sifar pada peserta didik kelas seribu di SMA Katolika Diga Palu	1. Dr. <b>Fahimah Wahidah S. Pd. M. Pd</b> 2. <b>Enni Pranayani Wahidah S. Pd. M. Pd</b>	 
5	Senin 14 September 2020	Cinde Ningsiati	Implementasi metode karakter dalam pembelajaran kearifan lokal di daerah Palu kelas 2 di SD N. Baurian Tinggale kab. Sigi.	1. Dr. <b>H. Ahmad Syahid M. Pd</b> 2. Dr. <b>H. Ahmad Syahid M. Pd</b>	 
7	Senin, 23 November 2020	Cici Yusufca	Pembelajaran berbasis kearifan dengan menggunakan metode inkuiri siswa saat ini untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik pada mata pelajaran matematika di SD N. Kharota	1. Drs. <b>Rusia Tereenas, M. Pd.</b> 2. <b>Rafid Boddjefhor M. Pd</b>	 
8	Senin 05-Maret 2021	Cicanti S. Adisiantika	Pendekatan pembelajaran kontekstual serta implementasi etika dalam pembelajaran bahasa Papi di sekolah SD Kharota Palu	1. <b>Yovic Labod, S. Ag., M. Pd.</b> 2.	
9	Kamis, 10 Maret 2021	IPNA	Upaya peningkatan hasil belajar al-dur'an pada santri madrasah melalui metode kisah-kisah penyaji al-dur'an (studi pada rumah tahfidz syekh Ghanan Cibir Palu)	1. Dr. <b>H. Ahmad Syahid M. Pd</b> 2. <b>Etiaruddin Yusuf, S. Pd., M. Phi.</b>	 
10	Senin, 22 Maret 2021	VIAN PRATIWI	Pengaruh pembelajaran pendirian agama Islam melalui metode STAR (Student Trans Achievement Omissions) pada siswa SMA Panyapi Palu-19 di SD Himpas I Sibando Kabupaten Sigi.	1. <b>Dr. Hamdan, M. Ag</b> 2. <b>Januel H. Tahand, S. Ag., M. Ag</b>	 

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

## JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Rahmawati, S. Kafei  
NIM: 171010076

Jurusan/Prodi: Psikologi  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Interaktif Power Point Di Pembelajaran Fisik kelas VIII untuk Me  
kembangkan kesiapan belajar peserta didik Di kelas II

Pembimbing I : Drs. Bahder, M.H.I  
Pembimbing II : Mudamin, S.Ed., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	20 April 2021		1. Cara penulisan	M
2.	27 Mei 2021		Footnote	M
				M
				M
				S
				M

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	08-07-2021			

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	31-01-2021		<p>tinggalkan label berakting</p> <p>Kayun Ardano</p> <p>Metode Penelitian</p> <p>1. 24 Jan-2021</p> <p>- Perencanaan</p> <p>- Footnote</p> <p>- Sampul</p> <p>- Uraian Sisi Cetak dan Kaki</p> <p>- Perbaikan bagian persiapan pembim- bing</p>	<p><i>[Signature]</i></p> <p>M</p> <p>M</p> <p>M</p> <p>M</p> <p>M</p> <p>M</p>

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

**Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:**

Yth. Ketua Jurusan PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. Bahdar, M.H.I  
 NIP : 196512031993031003  
 Pangkat/Golongan :  
 Jabatan Akademik :  
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Mudaimin, S.Us., M.Pd  
 NIP : 2004120601  
 Pangkat/Golongan :  
 Jabatan Akademik :  
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : RAKMAWATI S. KATICI  
 NIM : 17.1.01.0076  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PENERAPAN MULTIMEDIA DALAM BELAJAR PAJAN FOLIO KELAS VII UNTUK MENINGKATKAN BELAJAR PESERTA DIDIK MRS NEGESE 2 FOTTA PALU

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

[Signature]  
Drs. Bahdar, M.H.I  
 NIP. 196512031993031003

Palu, 09 Februari 2022

Pembimbing II  
[Signature]  
Mudaimin, S.Us., M.Pd  
 NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 3523 /In.13/F.I/PP.00.9/11/2021  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Palu, 10 November 2021

Yth. Kepala Mts Negeri 2 Kota Palu.

di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

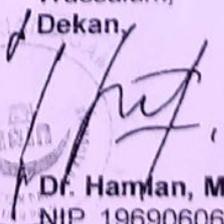
Nama : Rahmawati S. Katili  
NIM : 171010076  
Tempat Tanggal Lahir : Bunobogu, 25 Juli 2000  
Semester : IX Sembilan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Tipo  
Judul Skripsi : PENERAPAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN FIQH KELAS VIII UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI 2 KOTA PALU.  
No. HP : 082292420643

Dosen Pembimbing :  
1. Drs. Bahdar, M.H.I.  
2. Mudaimin, S.Ud., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

  
Dr. Hamdan, M.Ag

NIP. 19690606 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTAPALU  
Jalan Labu No. 28 B Kelurahan Duyu Kec. Tatanga  
Telepon (0451) 462195 Email : mtsn2kotapalu@gmail.Com

SURAT KETERANGAN MENELITI

Nomor : 6 // /mts 22.02.02/PP.005/12/2021

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian an, Dekan. Fakultas Tarbiyah dengan Nomor : 3523 /In.13/F.I/PP.00.9/11/2021 pada tanggal 18 November 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Muh.Syamsu Nursi, S.Pd.I.,MM  
Nip : 197907112007011013  
Pangkat/Gol : Penata Tkt I III.d  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MTs Negeri 2 Kota Palu  
Alamat : Jl Labu No 28 B Palu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rahmawati S.Katili  
No Stambuk : 17.10.10076  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu pada tanggal 18 November s.d 09 Desember 2021 dengan judul Penelitian : **"PENERAPAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTs.NEGERI 2 KOTA PALU"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Palu 09 Desember 2021

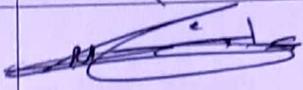
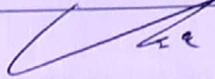
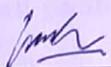
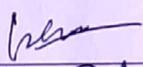
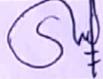


H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM  
Nip. 197907112007011013

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Ket</b>
1	H. Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM	Kepala Madrasah	PNS
2	Hj. Tasse Abd. Mu'in, S.Ag	Guru	PNS
3	Nurman Abubakar, S.Ag	Wali Kelas VII C	PNS
4	Andi Baharia P, S.Pd.I., M.Pd.I	Wali Kelas VIII E	PNS
5	Dra. Irmatriani	Wakamad Bid. Humas	PNS
6	Syahsuddin, S.Pd	Wali Kelas VII D	Honorar
7	Edawati, S.Ag., M.Pd.I	Wakamad Bid. Kesiswaan	PNS
8	Dra. Hj. Yuniar	Wali Kelas VIII D	PNS
9	Dra. Rasyidah	Guru	PNS
10	Dra. Hj. Hasmiah, M.Pd.I	Guru	PNS
11	Wahidah, S.Ag	Wali Kelas IX E	PNS
12	Hj. Arnidah Asse, S.Ag	Guru	PNS
13	Naif, S.Pd.I., MA.Pd	Wakamad Bid. Kurikulum	PNS
14	Rohana, S.Ag	Guru	PNS
15	Drs. Muh. Amir, M.Pd	Wakamad Bid. Sarpas	PNS
16	Irianizard Kapapu, S.Pd., M.Pd	Wali Kelas IX A	PNS
17	Dra. Hj. Rosmala, M.Pd	Kepala Perpustakaan	PNS
18	Dra. Hj. Serlly	Guru	PNS
19	Yuliana, S.Pd	Wali Kelas VIII F	PNS
20	Mutmaina, S.S	Guru	PNS
21	H. As'ad Dg. Parani, S.Pd., M.Pd	Guru	PNS
22	Siti Ma'wa, S.Pd	Wali Kelas IX D	PNS
23	Trisnawaty B, S.Pd., M.Pd	Guru	PNS
24	Dra. Hj. Muslimat	Guru	PNS
25	Pify, S.Pd	Wali Kelas IX C	PNS
26	Murtia, S.Pd	Kepala Lab	PNS
27	Lisna Dewi, S.Pd	Wali Kelas VIII B	PNS
28	Fitriany, S.Pd	Wali Kelas VII E	PNS
29	Dra. Talsia	Guru	PNS
30	Maharudin, S.Pd	Wali Kelas V	PNS
31	Drs. Nur Adhim, M.Pd.I	Guru	PNS

32	Darmini, S.Pd	Wali Kelas IX D	PNS
33	Andi Paleng, S.Pd	Wali Kelas VIII C	PNS
34	Mauiza, S.Pd	Wali Kelas VII F	Honorer
35	Nurmawati, S.Pd	Wali Kelas VII A	Honorer
36	Saiful, S.Pd., SH	Wali Kelas IX F	PNS
37	Nurwana, S.Pd., M.Pd	Wali Kelas VIII A	PNS
38	Sumarni Hadadi, S.Pd	Wali Kelas VII B	PNS
39	Muslimin, S.Pd	Guru	PNS
40	Fadel Muhammad Al-Kaf, S.Pd	Guru	Honorer
41	Muhammad Yunus, S.Kom	Guru	PNS
42	Mario Dwiki Dharmawan, S.Pd	Wali Kelas IX G	Honorer
43	Fitriyani, S.Ag	Guru	PNS
44	Bau Ernawati, S.Pd.I	Wali Kelas VII G	Honorer
45	Alamsyah, S.Pd	Guru	PNS
46	Mona, S.Pd	Guru	PNS
47	Sriwati, S.Pd	Guru	Honorer
48	Annisa Amalia Ramadhani, S.Pd	Guru	

### DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

NO	Nama Informan	Jabatan	TTD
1	H. Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM	Kepala Sekolah	
2	Naif, S.Pd.I., MA.Pd	Wakamad Bid. Kurikulum dan Akademik	
3	Dra. Hj. Yuniar	Guru Fiqih kelas VIII	
4	Muhammad Ismail	Peserta didik kelas VIII A	
5	Maura	Peserta didik kelas VIII B	
6	Sastri	Peserta didik kelas VIII C	
7	Raisa Amanda	Peserta didik kelas VIII D	
8	Nur Halifah	Peserta didik kelas VIII E	
9	Siti Kartini Cahyani	Peserta didik kelas VIII F	
10	Samiya Djabli	Peserta didik kelas VIII G	

## **PEDOMAN WAWANCARA**

- Pertanyaan-pertanyaan untuk bapak/ibu kepala sekolah :
  - 1) Bagaimana sejarah singkat Mts Negeri 2 Kota Palu?
  - 2) Apa visi misi Mts Negeri 2 Kota Palu?
  - 3) Apakah di sekolah Mts Negeri 2 Kota Palu sudah menerapkan multimedia pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih?
  - 4) Bagaimana sarana dan prasarana di Mts Negeri 2 Kota Palu? Apakah sudah sangat memadai!
  - 5) Apa faktor pendukung dalam penerapan multimedia dalam pembelajaran di Mts Negeri 2 Kota Palu?
  - 6) Apa faktor penghambat dalam penerapan multimedia dalam pembelajaran di Mts Negeri 2 Kota Palu?
  - 7) Apa tanggapan bapak tentang penerapan multimedia dalam mata pelajaran Fiqih di Mts Negeri 2 Kota Palu?

➤ Pertanyaan-pertanyaan untuk bapak/ibu wakamad bidang kurikulum dan akademik :

- 1) Kurikulum apa yang diterapkan di Mts Negeri 2 Kota PALu saat ini?
- 2) Apakah penerapan multimedia sudah digunakan dalam pembelajaran Fiqih?
- 3) Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di Mts Negeri 2 Kota Palu?
- 4) Apa faktor pendukung dalam penerapan multimedia dalam pembelajaran di Mts Negeri 2 Kota Palu?
- 5) Apa faktor penghambat dalam penerapan multimedia dalam pembelajaran di Mts Negeri 2 Kota Palu?

- Pertanyaan-pertanyaan untuk guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII :
- 1) Apakah Ibu sudah menerapkan multimedia dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII?
  - 2) Bagaimana penerapan multimedia dalam pembelajaran Fiqih?
  - 3) Dalam pembelajaran Fiqih media apa saja yang digunakan Ibu dalam mengajar?
  - 4) Apakah dengan menggunakan multimedia dapat membantu Ibu dalam melaksanakan proses pembelajaran?
  - 5) Apakah dengan penerapan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII?
  - 6) Apakah dalam proses penerapan multimedia dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII terdapat faktor pendukung dan penghambat?
  - 7) Upaya apa yang dilakukan oleh Ibu dalam mengatasi hambatan dalam penerapan multimedia pada pembelajaran Fiqih?
  - 8) Bagaimana bentuk penerapan multimedia dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII dimasa pandemic covid-19 pada peserta didik, apakah mengalami perubahan atau masih tetap sama dalam bentuk penerapannya?
  - 9) Apa saja kendala yang di hadapi ibu dalam penerapan multimedia pada pembelajaran Fiqih kelas VIII dimasa pandemic covid-19, serta apa solusinya bisa diberikan contohnya?
  - 10) Metode dan sumber belajar apa yang digunakan Ibu dalam penerapan multimedia dalam pembelajaran Fiqih?

➤ Pertanyaan-pertanyaan untuk peserta didik kelas VIII :

- 1) Bagaimana penerapan multimedia dalam pembelajaran Fiqih?
- 2) Apakah guru seringkali menggunakan multimedia dalam pembelajaran Fiqih?
- 3) Apakah anda mampu memahami materi yang diberikan guru dengan menerapkan multimedia dalam pembelajaran Fiqih?
- 4) Kesulitan apa yang kamu alami saat guru memberikan materi dengan menerapkan multimedia dalam pembelajaran Fiqih?
- 5) Pada saat proses pembelajaran Fiqih sedang berlangsung apakah anda termotivasi terhadap materi yang diajarkan guru dengan menggunakan penerapan multimedia?
- 6) Bagaimana pendapat anda tentang adanya penerapan multimedia dalam pembelajaran Fiqih?

# DOKUMENTASI PENELITIAN

Papan Nama Sekolah Mts Negeri 2 Kota Palu





Gedung Kantor Mts Negeri 2 Kota Palu



Menyiapkan Tempat Wadah Cuci Tangan Untuk Mematuhi Protokol Kesehatan dari Covid19



Dokumentasi 1. Wawancara Bersama Bapak H. Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM. Selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu



Dokumentasi 2. Wawancara Bersama Bapak Naif, S.Pd.I., MA.Pd. Selaku Wakamad Bidang Kurikulum dan Akademik



Dokumentasi. 3. Wawancara Bersama Ibu Dra. Hj Yuniar. Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII



Dokumentasi. 4. Wawancara Bersama Muhammad Ismail. Selaku Siswa Kelas VIII A



Dokumentasi. 5. Wawancara Bersama Adik Maura. Selaku Siswa Kelas VIII B



Dokumentasi. 6. Wawancara Bersama Adik Sastri. Selaku Siswa Kelas VIII C



Dokumentasi. 7. Wawancara Bersama Adik Raisa Amanda. Selaku Siswa Kelas VIII D



Dokumentasi. 8. Wawancara Bersama Adik Nur Halifah. Selaku Siswa Kelas VIII E



Dokumentasi. 9. Wawancara Bersama Adik Siti Kartini Cahyani. Selaku Siswa Kelas VIII F



Dokumentasi. 10. Wawancara Bersama Adik Samiya Djabli. Selaku Siswa Kelas VIII G

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah	: MTs Negeri 2 Kota Palu	Kelas/Semester	: VIII ( Delapan )/Ganjil	PI
Mata Pelajaran	: Fiqih	Alokasi Waktu	: 2 x 34 menit (1X Pertemuan)	
Materi Pokok	: SUJUD SAHWI			
Kompetensi Dasar	: 3.1 ; 4.1			

Alat dan Media Pembelajaran			
Alat	: Laptop , lcd/proyektor, Spidol, Papan tulis, Buku, Pulpen	Sumber belajar	: Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya
Media Pembelajaran	: powerpoint, E-learning, Google classroom, WA		: Buku Guru & Siswa

**INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.1.1 Memahami pengertian sujud sahwī
- 3.1.2 Mengidentifikasi sebab sebab sujud sahwī
- 3.1.3 Mengimplementasikan tata cara sujud sahwī
- 4.1.2 Mempraktikkan tata cara sujud sahwī dengan benar

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 1. Menunjukkan sikap tunduk, patuh dan syukur kepada Allah Swt.
- 2. Menunjukkan sikap jujur, santun, tawadhu' dan menghormati sesama
- 3. Memahami pengertian sujud sahwī dan sebab-sebabnya
- 4. Mengimplementasikan tata cara sujud sahwī
- 5. Mempraktikkan tata cara sujud sahwī dengan benar

**PENDAHULUAN**

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin via aplikasi **Google classroom, zoom aplikasi dan E-Learning Madrasah** serta tidak lupa mengingatkan siswa untuk **menerapkan protokol kesehatan dan PHBS**
- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya via aplikasi **Google classroom, zoom aplikasi dan E-Learning Madrasah**.

**INTI**

<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b>Sujud Sahwi</b> secara online
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Tata cara sujud sahwī</b> secara online
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Sebab-sebab sujud sahwī</b> secara online
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan <b>Prosedur tata sujud sahwī</b>

**PENUTUP**

- ☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan secara online
- ☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak menyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdoa bersama-sama.

**PENILAIAN**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Palu, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui  
Kepala Madrasah

**Dra. Hj. Yuniar**  
NIP. 19660321 199203 2 002

**H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM**  
NIP. 19790724 200701 4 013

*Dokumentasi: RPP Mata Pelajaran Fiqih*



KELAS : VIII - A

MANG STUDI : VIII

SEMESTER : I

NOMOR INDIK	NAMA SISWA	K	DAFTAR PENUGASAN					NILAI TUGAS TERSTRUKTUR & TUGAS TERSTRUKTUR						JUMLAH	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
			I			II									
	ABD RAZIA	1.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Rusdiansyah	2.	84			84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	ABD DIAH ALHAG	3.		84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	ABU AYUB ALANSARI	4.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	ADISON MACHINA	5.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	ANDIKA ESTIANZI	6.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Damas	7.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Dzandrina Kalyana	8.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Dhina Olivia	9.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Dhini Amiwati	10.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Zaarah Rahma	11.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Haebi Azzahra	12.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Iren Sungkars	13.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Muh. Febri Far	14.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Moh. Adi Firmans	15.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Moh. Alimians	16.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Moh. Iswansya	17.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Moh. Raditya	18.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Moh. Dzaki	19.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Muh. Fauzi	20.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Muh. Reski Lurnia	21.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Muh. Ismail	22.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Nafila Alifanthyra	23.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Nabila Ad Madina	24.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Nabila Indah Murni	25.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Nus Intan Fakhira	26.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Nusul Azzahra	27.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Putri Nabila	28.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Rayha Al-Gibthia	29.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Salwa Adha Nara	30.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Sulis Fitri	31.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Syaita Dilla	32.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Syifa Nus	33.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Tasyah Nus	34.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Zakha Haq	35.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	
	Zurrota Aya	36.	84	84		84	84	84	84	84	84	84	84	84	

11.11      11.13

Mengetahui,  
Kepala

NIP

Dokumentasi: daftar Nilai Kelas VIII A

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Rahmawati S. Katili  
Tempat Tanggal Lahir : Bunobogu, 25 Juli 2000  
Agama : Islam  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan PAI  
Alamat : jln Salambara, Kelurahan Tipo Kec. Ulujadi

### B. Identitas Orang Tua

#### 1. Ayah

Nama : Syamsudin U. Katili  
Tempat Tanggal Lahir: Bunobogu, 13 November 1975  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Bunobogu Selatan, Kec. Bunobogu, Kab. Buol

#### 2. Ibu

Nama : Hadija Samadi  
Tempat Tanggal Lahir: Bunobogu, 01 Juli 1962  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Bunobogu Selatan, Kec. Bunobogu, Kab. Buol

### C. Latar Belakang Pendidikan

1. MIS Darusa'adah Bunobogu, Tamat pada tahun 2011
2. MTs Al-Khairaat Bunobogu, Tamat pada tahun 2014
3. SMA Negeri 1 Bunobogu, Tamat pada tahun 2017
4. Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (SI) Tahun 2017 – Sekarang.